

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
BERBASIS *HOTS* PADA KETERAMPILAN MENULIS  
TEMA 2 DIKELAS V SDN 10 KAYU GADANG  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Agama Islam*



**Oleh :**

**Yonesta  
NIM : 20050017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
1445 H / 2024**

#### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *HOTS* Pada Keterampilan Menulis Tema 2 Dikelas V SDN 10 Kayu Gadang Kabupeten Pesisir Selatan**” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya sendiri ini, atau dalam lain dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Padang, 5 Maret 2024  
Yang membuat pernyataan



**Yonesta**  
**NIM 20050017**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini dengan judul "**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD) Berbasis *HOTS* Pada Keterampilan Menulis Tema 2 di kelas V SDN 10 Kayu Gadang Bayang Kabupaten Pesisir Selatan**" yang ditulis oleh Yonesta NIM 20050017 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melakukan sidang munaqasah.

Padang, Februari 2024

Pembimbing I



Vini Wela Septiana, M.Pd  
NIDN.1027098603

Pembimbing II



Ridania Ekawati, M.Pd  
NIDN.1929019202

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini dengan judul “**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis HOTS Pada Keterampilan Menulis Tema 2 Dikelas V SDN 10 Kayu Gadang Kabupaten Pesisir Selatan.**” yang ditulis oleh Yonesta NIM 20050017 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah diperbaiki sesuai saran tim penguji munaqasah yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 28 Februari 2024.

Padang, 7 Maret 2024

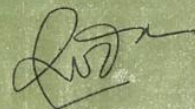
Tim Penguji Sidang Munaqasah

Ketua



**Vini Wela Septiana, M.Pd**

Sekretaris



**Ridania Ekawati, M.Pd**

Anggota

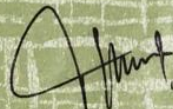


**Dini Susanti, M.Pd.**



**Yulia Septi Wahyuni, M.Pd**

Diketahui Oleh,  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



**Dr. Syaflin Halim, M.A**

## ABSTRAK

### **Yonesta, 2024. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *HOTS* Pada keterampilan menulis tema 2 di kelas V SDN 10 Kayu Gadang Kabupaten Pesisir Selatan.**

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan bahan ajar yang sering digunakan oleh pendidik pada saat proses pembelajaran. Namun, banyak LKPD sering digunakan peserta didik memiliki warna yang kurang jelas, serta soal yang ada dalam LKPD kurang meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar. Untuk itu dikembangkan LKPD berbasis *HOTS* di kelas V SDN 10 Kayu Gadang dengan kategori valid, praktis, dan efektifitas.

Jenis penelitian yang dipakai adalah pengembangan (*Research and Development*). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4D. Model ini terdiri dari empat tahap yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, penyebarluasan. LKPD yang dikembangkan divalidasi oleh ahli dari aspek isi, desain, dan bahasa untuk kriteria valid dan praktis, dan untuk melihat efektifitas yaitu dengan angket serta hasil tes oleh peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbasis *HOTS* memenuhi kriteria valid dengan nilai 82%, yang dilihat dari hasil validasi isi, desain, dan bahasa dengan kategori valid. Untuk hasil praktis diperoleh hasil angket materi, tampilan, dan penggunaan LKPD yaitu 94% dengan kategori sangat praktis. Sedangkan 87% untuk kriteria efektif yaitu dari hasil angket dan tes peserta didik. Jadi LKPD berbasis *HOTS* mencapai kriteria valid, praktis, dan efektif dengan kategori sangat efektif.

Kata Kunci : LKPD, 4D , *HOTS*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rimpahan rahmat dan karunia Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi rasulullah yang telah membawa perubahan bagi semua aspek kehidupan menjadi Rahmatan Lil'Alamin. Adapun judul skripsi ini yaitu “ **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD) Berbasis *HOTS* Pada Keterampilan Menulis Tema 2 Di Kelas V SDN 10 Kayu Gadang Kabupaten Pesisir Selatan** “.

Skripsi ini di tulis sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Peneliti menyadari bahwa terselesainya penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan,saran, dan dorongan dari berbagai pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Teristimewa peneliti sampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua tercinta, Ayah **Safriadi**, Ibu Yosrida, dan ayah **Firdaus**. Ketiganya yang telah membesarkan dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang yang tulus, menjadi penyemangat ketika peneliti hampir menyerah, dan memberikan do'a serta fasilitas untuk memenuhi segala kebutuhan peneliti. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan kuliah dan mencapai gelar sarjana pendidikan. Adik peneliti yaitu **Wengsa Mudzaki** , **Endi Rohdik** dan seluruh keluarga besar yang tidak dapat peneliti sebutkan sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan

dari berbagai aspek. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada segenap pihak antara lain:

1. Bapak **Dr. Syaflin Halim. M.A** selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberi izin untuk menyusun skripsi ini.
2. Ibu **Dini susanti, M.Pd** selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Yang Senantiasa Memberikan Dukungan Dan Motivasi Serta Saran-Saran Terbaik Kepada Peneliti.
3. Ibu **Vini Wela Septiana, M.Pd** selaku Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang juga sebagai Dosen Pembimbing Akademik (PA), dan pembimbing pertama serta validator yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan memudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu **Ridania Ekawati, M.Pd** selaku Pembimbing kedua serta validator yang telah memberikan motivasi, dukungan, saran dan arahan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu **Aslisni, S.Pd.SD** Selaku Kepala Sekolah Dan Juga Majelis Guru SDN **10 Kayu Gadang Kabupaten Pesisir Selatan** Yang Telah Memberikan Izin Kepada Peneliti Melakukan Penelitian, Serta **Bapak Azwil, S.Pd** selaku wali kelas V SDN 10 Kayu Gadang yang telah memberi izin peneliti melakukan


uji coba produk dikelas V dan memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Serta seluruh majelis guru yang telah mendukung peneliti untuk melakukan penelitian di SDN 10 Kayu Gadang Kabupaten Pesisir Selatan.

6. **Bapak Ibu Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**, yang telah memberikan sumbangan pikiran selama perkuliahan sehingga sampai terselesainya penelitian ini Dan terimakasih kepada **Tendik Fakultas Agama Islam** yang telah membantu administrasi selama perkuliahan.
7. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 20, yang telah bekerja sama selama kurang lebih 3,5 tahun bersama sama untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
8. Dan tak kalah pentingnya, *support system* terbaik yaitu diri sendiri. Yonesta yang telah bertahan melewati segala macam keadaan, berhasil mengendalikan diri untuk tetap kuat dan semangat menyelesaikan tugas akhir ini. “***Kejarlah Sarjanamu, Meski Skripsi Menghadangmu***”.

Peneliti Menyadari Banyak Sekali Kekurangan Dalam Penelitian Skripsi Ini, Tidak Terlepas Dari Kesalahan Dan Kelemahan Yang Dimiliki Peneliti. Untuk Itu Peneliti Sangat Mengharapkan Saran Dan Masukan Dari Semua Pihak Untuk Kesempurnaan Dari Skripsi Ini. Semoga Skripsi Ini Bisa Bermanfaat Bagi Banyak Orang.



Padang, Februari 2024  
Peneliti

A rectangular image showing a handwritten signature in black ink on a light-colored background. The signature appears to be 'Yonesta' written in a cursive style.

Yonesta

Nim.20050017

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Spesifikasi Produk .....	9
H. Asumsi Dan Keterbatasan .....	10
I. Definisi Istilah .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Landasan Teori .....	11
1. Hakikat Penelitian Pengembangan .....	11
2. Hakikat Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD ) .....	14
3. Hakikat <i>High Order Thinking Skills (HOTS)</i> .....	22
4. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	26
5. Validitas .....	31
6. Praktikalitas .....	31
7. Efektifitas .....	31
B. Penelitian Relavan .....	32
C. Kerangka Konseptual .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Model Pengembangan .....	37
1. Jenis Penelitian .....	37
2. Model Desain Pengembangan .....	37
B. Prosedur Pengembangan .....	38
C. Uji Coba Produk .....	42
D. Jenis Data .....	42
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	42
F. Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENGEMBANGAN</b> .....	<b>46</b>
A. Bentuk Pengembangan LKPD .....	46
1. <i>Define</i> (Pendefenisian) .....	46

a.	Analisis Kebutuhan .....	46
b.	Analisis Kurikulum .....	47
c.	Analisis Peserta Didik .....	48
2.	<i>Design</i> ( Perancangan) .....	48
3.	<i>Development</i> (Pengembangan ).....	48
a.	Tahapan Pengembangan LKPD.....	48
b.	Aspek-aspek Pengembangan .....	49
c.	Pengembangan Sesuai Saran Validator .....	56
4.	<i>Dessimination</i> (Penyebaran) .....	60
B.	Penyajian Data Uji Coba.....	60
1.	Data validasi isi .....	60
2.	Data Validasi Desain .....	62
3.	Data Validasi Bahasa.....	63
4.	Data Praktikalitas Produk.....	64
5.	Data Efektifitas Produk .....	68
C.	Analisis Data.....	75
1.	Analisis Data Validasi Isi HOTS.....	75
2.	Analisis Data Validasi Desain.....	76
3.	Analisi Data Validasi Bahasa .....	76
4.	Analisis Data Praktikalitas .....	77
5.	Analisis Data Efektifitas.....	77
D.	Pembahasan .....	80
1.	Validitas.....	81
2.	Praktikalitas .....	81
3.	Efektivitas.....	82
	<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>83</b>
A.	Kesimpulan .....	83
B.	Saran.....	84
	<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>86</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>91</b>
	<b>RIWAYAT HIDUP PENELITI .....</b>	<b>125</b>

## DAFTAR TABEL

1. Kriteria Tingkat Kevalidan dan Revisi Produk .....	43
2. Kategori Kepraktisan LKPD .....	43
3. Kriteria Tingkat Efektivitas.....	45
4. Kisi-kisi aspek penelitian pengembangan LKPD .....	49
5. Hasil Revisi LKPD Validator Isi.....	57
6. Hasil Revisi LKPD Validator Desain.....	58
7. Hasil Revisi LKPD Validator Bahasa .....	59
8. Angket Validasi Isi .....	61
9. Angket Validasi Desain .....	62
10. Angket Validasi Bahasa .....	63
11. Validasi LKPD Secara Keseluruhan .....	64
12. Angket Praktikalitas Aspek Materi .....	65
13. Angket Praktikalitas Aspek Tampilan.....	66
14. Angket Praktikalitas Penggunaan LKPD .....	67
15. Hasil Praktikalitas LKPD secara keseluruhan.....	67
16. Angket efektivitas LKPD oleh peserta didik.....	69
17. Aktivitas Peserta Didik Pramenulis.....	70
18. Aktivitas Peserta Didik Saatmenulis .....	71
19. Aktivitas pascamenulis.....	72
20. Nilai Keseluruhan pramenulis, saatmenulis,pascamenulis .....	73
21. Hasil Tes LKPD oleh peserta didik.....	74
22. Nilai Keseluruhan Efektivitas .....	75
23. Rekapitulasi .....	79

## DAFTAR GAMBAR

1. Bahan ajar atau buku tematik ( cetak ) kelas V .....	5
2. Cover pada LKPD .....	50
3. Kata Pengantar .....	50
4. Kelebihan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis <i>HOTS</i> .....	51
5. Langkah-langkah penggunaan LKPD .....	52
6. Daftar Isi.....	52
7. Subtema 2.....	53
8. Kompetensi inti .....	53
9. Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi,Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Ipa .....	54
10. Soal Mari Berfikir .....	55
11. Lembar Jawaban.....	55
12. Profil Peneliti.....	56

## **DAFTAR BAGAN**

1. Kerangka Konseptual .....	36
2. Model Pengembangan 4-D.....	38
3. Prosedur Pengembangan LKPD.....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian .....	91
2. Surat Balasan Sekolah .....	92
3. Hasil Validasi LKPD Aspek Isi.....	93
4. Hasil Validasi LKPD Aspek Bahasa .....	95
5. Hasil Validasi LKPD Aspek Desain.....	97
6. Lembar Praktikalitas Pendidik Aspek Materi.....	99
7. Lembar Praktikalitas Pendidik Aspek Tampilan .....	101
8. Lembar Praktikalitas Pendidik Penggunaan LKPD .....	103
9. Nilai Tertinggi Dari Angket Peserta Didik.....	105
10. Nilai Terendah Dari Angket Peserta Didik.....	107
11. Hasil Penilaian Tahap Pramenulis.....	109
12. Hasil Penilaian Tahap Saatmenulis .....	112
13. Hasil Penilaian Tahap Pascamenulis .....	115
14. Nilai Tertinggi Dari Hasil Tes Peserta Didik .....	118
15. Nilai Terendah Dari Hasil Tes Peserta Didik .....	119
16. Dokumentasi Kegiatan Di SDN 10 Kayu Gadang .....	120
17. Dokumentasi Kegiatan Di SDN 23 Pasir Sebelah.....	123

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu unsur yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya arti pendidikan ini yaitu dapat mengubah input dan menjadi output. Pendidikan itu sendiri juga dapat memperbaiki dan menuntun anak-anak agar mereka dapat memperbaiki akhlak dan kebahagiaan di masa depan yang akan datang. Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik kita harus bisa memberikan contoh dan tauladan yang baik, pembelajaran, etika-etika, pengarahan, peningkatan hasil belajar peserta didik serta menggali pengetahuan setiap peserta didik. Salah satu aspek paling penting di SD yaitu keterampilan menulis, karena dengan adanya keterampilan menulis tersebut dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kreatifitas dan literasi mereka. Keterampilan Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa indonesia yang harus dipahami oleh peserta didik. (Pristiwanti et al., 2022)

Keterampilan Menulis adalah salah satu aspek keterampilan bahasa indonesia. Menulis adalah salah satu kegiatan yang dilakukan peserta didik sebagai penyampaian pesan (cara berkomunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai peralatan atau media yang digunakan. Dalam penyampaian sebuah pesan atau informasi dapat dilakukan dengan berbagai cara yang masing-masinya berbeda-beda pula, yang terdapat pada pengertian diatas yaitu caranya menggunakan bahasa tulis. Cara menyampaikan pesan lewat tulisan sangatlah efektif dan juga kreatif sehingga para guru dapat



memahami dan mendapatkan informasi yang ditulis oleh peserta didik itu sendiri. Peserta didik harus diajarkan dari sekolah dasar untuk menjalani berbagai rintangan-rintangan yang akan dijalani di kehidupan dimasa depan apalagi dipembelajaran abad 21. Dengan peserta didik memiliki suatu kemampuan menulis maka peserta didik sudah bisa mengkuminikasikan ide yang didapat,pemikirannya, dan apa saja pengalaman per individu. Oleh karena itu, dengan adanya keterampilan menulis ini dapat meningkatkan dan memberikan pengetahuan yang lebih luas lagi melalui tulisan-tulisannya. (Aprelia et al., 2019)

(R. Rahayu et al., 2022) Pembelajaran abad 21 khususnya kurikulum 2013 yaitu pendidik dapat membantu peserta didik untuk belajar dengan cara yang efektif, cara penerapan kehidupan yang baik, serta peserta didik juga bisa belajar melalui pengalaman-pengalaman yang ada didalam sekolah maupun diluar sekolah dan juga peserta didik harus wajib dituntut untuk berbasis teknologi agar dapat menyeimbangkan perkembangan zaman yang serba canggih (teknologi) tujuannya yaitu untuk peserta didik mulai menerapkan dan terbiasa hidup di zaman abad kecakapan abad 21 dan peserta didik harus menguasai pembelajaran melalui *HOTS* agar bisa meningtkkan keterampilan tingkat tinggi,keratif,dan juga kritis.

*Higher Order Thinking Skills (HOTS)* merupakan suatu berfikir tingkat tinggi yang berfikir lebih tinggi dari pada sekedar mendengar penjelasan atau sebuah fakta dan kemudian menceritakannya kembali, tetapi berfikir tingkat tinggi menuntut peserta didik untuk melakukan sesuatu

terhadap fakta yang memahaminya. Di sekolah formal, ada beberapa pembelajaran yang sudah diwajibkan dan dituntut untuk menerapkan kemampuan C4-C6 (*Taksonomi Bloom*) yaitu C4 (Menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (Mengkreasi).

Berdasarkan teori *Taksonomi Bloom* capaian pada C4-C6 peserta didik harus dapat mengembangkan dari aspek-aspek dan model kognitif lainnya yang lebih tinggi. *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* yang menuntut peserta didik untuk berfikir tingkat tinggi, kreatif dengan maksimal agar peserta didik ini mulai paham dan mengerti untuk menyelesaikan soal-soal yang berbentuk *HOTS* diharapkan peserta didik juga paham dan mampu menjadi bangsa berkembang hebat. (Astuti & Adirakasiwi, 2019) *HOTS* yang diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan kreativitas dengan maksimal sehingga menjadi peserta didik yang kreatif dan kritis. Pentingnya peserta didik untuk membiaskan diri yang kreatif dan kritis agar pemahannya bisa menjadi lebih tinggi.

Berikut ini ayat yang menjelaskan tentang Keterampilan Menulis telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Qalam ayat : 1-5

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ۝ ١ مَا أَنْتَ بِنِعْمَةٍ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ ۝ ٢ وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ ۝ ٣  
وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ۝ ٤ فَسَتُبْصِرُ وَيُبْصِرُونَ ۝ ٥

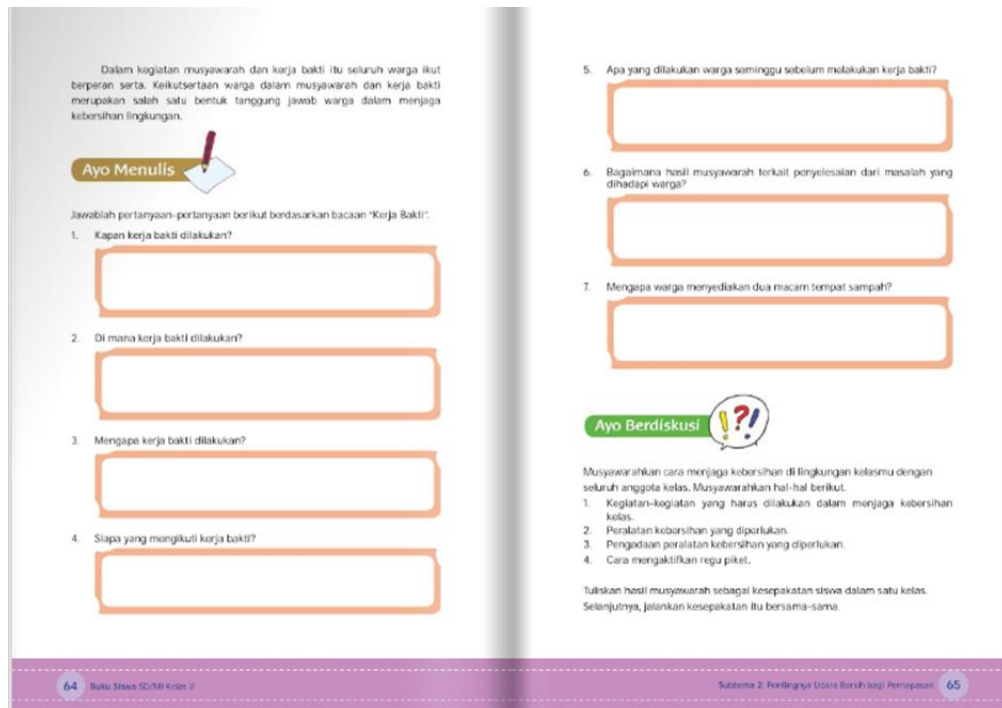
Artinya:

“Nun, demi pena dan apa yang mereka tuliskan, Berkat nikmat kamu (muhammad) sekali-kali bukan orang gila, Dan sesungguhnya kamu benar-benar pahala yang besar yang tidak putus-putusnya,..”

Ayat di atas memberikan gambaran tentang perintah bagi setiap manusia untuk bersumpah atas nama pena dan apa yang tertulis. tersebut Nun adalah tinta, al-Qalam adalah pena yang dikenal oleh manusia, hanya saja pena yang dijadikan sumpah oleh Allah SWT adalah pena yang diciptakan Allah SWT, lalu diperintahkannya untuk berjalan menulis seluruh apa yang telah tercipta hingga hari kiamat.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti pada hari Rabu, tanggal 10 Agustus 2023, di SDN 10 Kayu Gadang peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V dan terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan : (1) Peserta didik sudah tidak menggunakan LKPD melainkan hanya menerima soal dan latihan dari buku tematik ( cetak ), (2) Contoh soal dan latihan yang ada pada buku tematik (cetak) belum menggunakan soal *HOTS*, (3) Peserta didik tidak mampu memahami soal-soal yang pada buku tematik (cetak) , (4) Soal yang ada pada buku tematik (cetak) belum mencapai tujuan pada pembelajaran, (5) Guru juga belum menggunakan *HOTS* ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berikut bahan ajar atau buku tematik ( cetak ) yang di gunakan di Sekolah Dasar belum menggunakan soal *HOTS* yaitu :



**Sumber : Penerbit Intan Pariwara**

**Kelas : V tema 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan)**

Berdasarkan gambar di atas salah satu contoh soal dan Latihan yang terdapat ada di buku tematik (cetak) peserta didik, yang mana latihan dan soal yang terdapat pada gambar tersebut masih menggunakan kemampuan berfikir tingkat rendah dan belum menggunakan soal *HOTS*, Sehingga peserta didik belum terlatih untuk berfikir kritis dan menemukan ide-ide dalam menyelesaikan soal dan Latihan tersebut.

Melalui permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk mengembangkan LKPD pembelajaran bahasa indonesia yaitu judulnya adalah "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *HOTS* Keterampilan Menulis dikelas V SDN 10 Kayu Gadang Kabupaten Pesisir Selatan"

harapannya dikembangkan sebuah bahan ajar ini supaya dapat memberikan solusi bagi pendidik dan juga meningkatkan minat peserta didik dalam kegiatan menulis.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan adanya keterampilan berfikir tingkat tinggi (*HOTS*) peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dan juga tidak terfokus dengan kemampuan mengingat saja, akan tetapi dapat meningkatkan lagi kemampuan berfikir tingkat tinggi, kritis, dan kreatif. Dengan adanya bahan ajar LKPD ini, pendidik juga mudah untuk memahami karakteristik masing-masing peserta didik sehingga memudahkan proses pembelajaran secara langsung. (Ketut Sri Puji Wahyuni et al., 2021)

Pada penjelasan yang telah dipaparkan diatas dengan berbagai kondisi-kondisinya maka peneliti menyimpulkan bahwa banyaknya kebutuhan peserta didik yang belum terpenuhi, baik secara materi maupun adanya ketersediaan alat dan bahan yang digunakan untuk proses pembelajaran. Hal tersebut dapat mengakibatkan proses pembelajaran masih berpusat pada guru, peserta didik lebih berpusat pada guru sehingga proses pembelajaran terkesan pasif. Dan disini kegunaan LKPD dapat memudahkan peserta didik dan mengembangkan pemikiran peserta didik untuk memecahkan sebuah permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung apalagi LKPD yang berbasis *HOTS*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan guru wali kelas V SDN 10 Kayu Gadang, dapat diketahui bahwa permasalahan

yang sering muncul dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik sudah tidak menggunakan LKPD melainkan hanya menerima soal dan latihan dari buku tematik (cetak)
2. Contoh soal dan latihan yang ada pada buku tematik (cetak) belum menggunakan soal *HOTS*.
3. Peserta didik tidak mampu memahami soal dan latihan yang ada pada buku temati (cetak) .
4. Soal dan latihan yang ada pada buku tematik (cetak) masih belum mencapai tujuan pada pembelajaran.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan yang dikemukakan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini akan di batasi pada : **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis HOTS Pada Keterampilan Menulis Tema 2 ( Udara Bersih Bagi Kesehatan ) Di Kelas V SDN 10 Kayu Gadang Kabupaten Pesisir Selatan.**

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang di ambil adalah :

1. Bagaimana Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis (LKPD) berbasis *HOTS* untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dikelas V Sekolah Dasar memenuhi valid ?
2. Bagaimana Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *HOTS* untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dikelas V Sekolah Dasar memenuhi praktis?

3. Bagaimana Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *HOTS* untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dikelas V Sekolah Dasar memenuhi efektif?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan yang dipaparkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *HOTS* untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dikelas V Sekolah Dasar memenuhi kriteria yang valid.
2. Mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *HOTS* untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dikelas V Sekolah Dasar memenuhi kriteria yang praktis.
3. Mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *HOTS* untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dikelas V sekolah dasar memenuhi kriteria efektif.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian pengembangan ini peneliti dapat berharap bermanfaat bagi :

##### **1. Bagi Peneliti**

Peneliti harus bisa memperluas pengetahuan bagaimana cara keterampilan menulis dengan menggunakan lembar kerja peserta didik yang berbasis *HOTS*.

## **2. Bagi Peserta Didik**

Siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran dengan model *HOTS* dan juga dapat meningkatkan minat tulis peserta didik

## **3. Bagi Guru**

Memberikan pemahaman baru kepada guru mengenai penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) serta memberikan kemudahan pada guru dalam mengajarkan keterampilan menulis kepada siswa.

## **4. Bagi Instansi (SDN 10 Kayu Gadang)**

Dengan adanya LKPD berbasis *HOTS* sangat membantu visi dan misi maupun kualitas pendidikan di SDN 10 Kayu Gadang.

## **G. Spesifikasi produk yang dikembangkan**

Penelitian mengspesifikasikan produk yang dikembangkan dibawah adalah sebagai berikut :

1. Sebuah produk yang dikembangkan adalah berupa LKPD berbasis *HOTS* pada keterampilan menulis di kelas V Sekolah Dasar.
2. Beberapa point yang ada di dalam LKPD ini terdiri didalamnya terdapat contoh soal dan latihan yang seimbang.
3. Didalam LKPD dilengkapi dengan warna dan gambar yang dapat memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.
4. Komponen LKPD



## H. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

### Keterbatasan pada penelitian pengembangan di bawah ini :

- a. Pengembangan LKPD Berbasis *HOTS* pada keterampilan menulis Sekolah Dasar.
- b. Prosedur pengembangan dilakukan sampai pada tahap Pratikalitas dan efektifitas dikarenakan oleh keterbatasan peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- c. Penelitian

## I. Definisi Istilah

Beberapa istilah yang terdapat pada penelitian pengembangan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah berupa sebuah lembaran-lembaran yang dipergunakan pada saat pembelajaran, Di dalam LKPD tersebut berisi materi, soal dan lembar jawaban yang memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Keterampilan Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan dalam Bahasa Indonesia yang harus dipahami oleh oleh peserta didik. Oleh karena itu, keterampilan menulis mengungkapkan pikiran gagasan, pendapat, dan perasaan melalui Bahasa tulis.
3. *HOTS* merupakan suatu kemampuan meningkatkan suatu keputusan untuk memecahkan sebuah masalah dengan cara berfikir tingkat tinggi, kreatif, dan juga kritis agar peserta didik mudah menguasai suatu pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Landasan Teori**

#### **1. Hakikat Pengembangan**

##### **a. Pengertian Pengembangan**

Pengembangan menurut (Sari, 2021) merupakan sebuah proses yang dipakai untuk mengembangkan memvalidasi produk-produk yang sudah ada atau mengembangkan produk yang baru. Pengembangan juga dapat memperluas atau memperdalam pengetahuan yang telah ada, pengembangan biasanya digunakan untuk mengembangkan atau membuat suatu produk melalui validator, praktikalitas, dan efektivitas.

Pengembangan (Litbang) atau sering juga disebut dengan istilah *Research & Development (R&D)* menurut (Pramono, 2022) merupakan jenis penelitian yang umumnya banyak digunakan dalam dunia pendidikan. Secara umum pengertian penelitian pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data sehingga dapat di pergunakan untuk menghasilkan, mengembangkan dan memvalidasi produk. suatu usaha yang dilakukan secara terarah dan terencana untuk membuat dan memperbaiki, sehingga menjadi produk yang semakin bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya menciptakan mutu yang lebih baik.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan dan menghasilkan produk baru yang

efektif serta menyempurnakan produk-produk yang sudah ada. (Sari, 2021)

#### **b. Tujuan Pengembangan**

Tujuan pengembangan menurut (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020) tujuannya pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan bentuk awal produk, pengujian awal, merevisi produk, pengujian lapangan utama, merevisi produk operasional, menguji lapangan operasional, revisi tahap akhir dan sosialisasi serta implementasi.

Sedangkan menurut (Syamsuddin & Fuady, 2020) Tujuan dari penelitian dan pengembangan adalah:

1. Menilai perubahan yang terjadi dalam kurun waktu atau periode Tertentu
2. Menghasilkan suatu produk baru melalui proses pengembangan

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian pengembangan Penelitian menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Metode tersebut digunakan dengan model prosedural. Cara prosedural dilaksanakan dengan cara mematuhi aturan-aturan yang sudah ditentukan sehingga dapat menghasilkan produk serta menguji keefektifan produk tersebut. (Syamsuddin & Fuady, 2020)

### c. Model Pengembangan

Model pengembangan pendekatan penelitian pengembangan ( *Research and Development* ). Model Penelitian pengembangan pada penelitian ini mengacu pada langkah-langkah penelitian dan pengembangan 4D yang dikembangkan oleh S. Thigharajan. Tahap-tahap dalam pengembangan ini yaitu: *Define, Design, Development, Disseminate*. (Noprinda & Soleh, 2019).

Adapun tahapan-tahapan dari model pengembangan adalah sebagai berikut:

1. *Define* (pendefenisian), berisikan kegiatan untuk menetapkan produk apa yang akan dikembangkan, beserta spesifikasinya. Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan melalui penelitian awal dan studi literature.
2. *Design* (perancangan), berisikan kegiatan pembuatan rancangan terhadap produk yang telah ditetapkan.
3. *Development* (pengembangan), berisi kegiatan membuat rancangan menjadi produk dan menguji validitas produk secara berulang sampai dihasilkan produk sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan.
4. *Dessimation* (desiminasi), berisi kegiatan penyebarluasan produk yang telah teruji untuk dimanfaatkan orang lain.

Sedangkan menurut (Solikin & Amalia, 2019) *Research and development* (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. “*Research and development*” (R&D) merupakan metode penelitian secara sengaja, sistematis, untuk menemukan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, maupun menguji keefektifan produk, model, model, maupun metode/strategi/cara yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model Penelitian Pengembangan *Research and development* (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk sertadilakukan secara sengaja dan sistematis. (Solikin & Amalia, 2019).

## **2. Hakikat Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD )**

### **a. Pengertian LKPD**

Lembar Kinerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu bahan ajar yang sering digunakan oleh pendidik. LKPD menjadi bagian penting sebagai sarana pendukung dalam belajar. Di dalamnya terdapat berbagai macam bentuk latihan soal yang seharusnya mampu dimaksimalkan oleh peserta didik. Namun, dalam kenyataannya, LKPD menjadi panduan utama guru dalam mengajar, padahal LKPD merupakan sarana pelengkap atau pendukung saja. Lebih parahnya lagi ketika guru menjadi LKPD sebagai instrumen dalam penilaian.

(Pulungan et al., 2020)

Menurut (Tuasamu & Zurimi, 2023) LKPD merupakan panduan untuk membuat bahan ajar yang tidak rumit dan mudah dikembangkan. Selain itu, mengintegrasikan LKPD ke dalam proses pembelajaran juga relatif mudah. Enam komponen utama bahan ajar LKPD meliputi judul, pedoman belajar, kompetensi dasar, materi pokok, informasi pendukung, tugas atau langkah langkah kerja, dan penilaian. Sedangkan LKPD sekurang-kurangnya terdiri dari delapan unsur yang ditinjau dari strukturnya, yaitu meliputi judul, kompetensi dasar yang akan dicapai, waktu penyelesaian, peralatan/bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, informasi singkat, langkah kerja, tugas yang harus dilakukan, dan laporan yang harus dikerjakan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa LKPD adalah suatu media yang di persiapkan oleh pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran berupa materi yang sudah dikemas sedemikian rupa agar peserta didik dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri, dan merupakan suatu media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran. (Pulungan et al., 2020)

#### **b. Manfaat LKPD**

Adapun pengertian dan penjelasan mengenai LKPD yang telah disinggung, Manfaat LKPD sebagai berikut menurut : (Ansyahet al., 2021)

1. LKPD bermanfaat sebagai bahan ajar berupa lembaran- lembaran

yang berisi materi maupun petunjuk-petunjuk untuk dilakukan oleh peserta didik.

2. LKPD sebagai panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah.
3. LKPD dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi.
4. LKPD juga Digunakan sebagai bahan ajar lembar kegiatan peserta didik agar mendorong keterampilan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok.

Sedangkan Menurut (Nirmayani, 2022) LKPD memiliki manfaat bagi pembelajaran, yaitu mengaktifkan peserta didik, membantu peserta didik menemukan dan mengembangkan konsep, melatih peserta didik menemukan konsep, dan menjadi alternatif cara penyajian materi pelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik serta dapat memotivasi peserta didik.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat LKPD dapat menjadi suatu hal untuk membuat peserta didik agar lebih aktif dalam kegiatan belajar, sedangkan untukpeserta didik LKPD membantu dalam proses memahami dan berlatih mengenai materi yang akan atau sedang di pelajari. (Nirmayani, 2022)

### **c. Tujuan LKPD**

Tujuan LKPD menurut (Pawestri & Zulfiati, 2020) antara lain sebagai berikut:

1. Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk materi yang diberikan.
2. Menyajikan tugas-tugas guna penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.
3. Melatih kemandirian belajar
4. Memudahkan guru dalam memberikan tugas

Sedangkan Menurut (Dermawati et al., 2019) tujuan LKPD adalah :

- a) Mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar
- b) Membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan proses belajar mengajar
- c) Membantu guru dalam menyusun pembelajaran
- d) Sebagai pedoman guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran
- e) Membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan pembelajaran
- f) Membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari.



Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan LKPD adalah agar peserta didik dapat memahami proses pembelajaran, juga dapat menunjang penguasaan peserta didik pada setiap materi yang diberikan oleh pendidik. LKPD juga dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Walaupun dengan adanya LKPD dalam proses pembelajaran, peran guru tetap tak tergantikan. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator yaitu pendidik bertanggung jawab dalam memantau kerja peserta didik selama proses pembelajaran. (Dermawati et al., 2019)

#### **d. Syarat-syarat Penyusunan LKPD**

Menurut (Aisyah Aini et al., 2019) LKPD yang disusun harus memenuhi persyaratan-persyaratan berikut ini, yaitu syarat dikdatik, syarat konstruksi, dan syarat teknik.

##### **1. Syarat-Syarat didaktik**

Merupakan syarat didaktik yang mengatur tentang penggunaan LKPD yang bersifat universal sehingga dapat digunakan baik untuk peserta didik yang lamban maupun yang pandai.

##### **2. Syarat Konstruktif**

Merupakan syarat konstruksi yang mengatur tentang penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosakata, tingkat kesukaran, dan kejelasan.

##### **3. Syarat Teknik**

Merupakan syarat yang menekankan pada penyajian LKPD, seperti tulisan, gambar, dan penampilan.

Sedangkan menurut (Aidin et al., 2020) syarat LKPD sebagai berikut :

1. Syarat didaktik
  - a. Dapat digunakan oleh seluruh peserta didik dengan kemampuan berbeda.
  - b. Menekankan pada proses untuk menemukan konsep-konsep sehingga berfungsi sebagai petunjuk bagi peserta didik untuk mencari informasi dan bukan alat pemberi tahu informasi.
  - c. Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik.
2. Syarat konstruktif
  - a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan anak.
  - b. Menggunakan struktur kalimat anak yang jelas.
  - c. Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa
3. Syarat teknis
  - a. Penggunaan huruf yang jelas dibaca meliputi jenis dan ukuran huruf.
  - b. Menggunakan bingkai untuk membedakan kalimat perintah dengan jawaban peserta didik bila perlu.
  - c. Membandingkan ukuran huruf dan gambar dengan serasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa syarat

LKPD adalah harus Konsistensi, susunann teks informasi mudah diperoleh dan dipahami oleh peserta didik, ukuran huruf dalam LKPD harus sesuai , gambar dalam LKPD harus menarik dan sesuai dengan materi pelajaran, serta menggunakan syarat didaktik , konstruksi, dan teknis. (Aisyah Aini et al., 2019 ).

**e. Kelebihan LKPD**

Menurut Zahary (dalam Anggraini, 2019:9) LKPD memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- a. Peserta didik dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan berpikir masing-masing.
- b. Selain dapat mengulang materi dalam media cetakan, peserta didik akan mengikuti urutan pemikiran secara logis.
- c. Perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak dapat menambah daya tarik serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format, verbal dan visual.
- d. Meskipun isi informasi media cetak harus diperbaharui dan direvisi sesuai dengan perkembangan dan temuan temuan baru dalam bidang ilmu, materi tersebut dapat diproduksi dengan ekonomis dan distribusikan dengan mudah.
- e. kegiatan belajar. Membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui ikegiatan belajar secara sistematis.
- f. Peserta didik akan berpartisipasi berinteraksi dengan aktif karena

harus memberi respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun, peserta didik dapat segera mengetahui benar atau salah jawaban.

Sedangkan menurut (Ernawati, 2019) Kelebihan LKPD yaitu LKPD salah satu bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran berisi materi pembelajaran dan tugas-tugas atau kegiatan pembelajaran yang mengacu pada suatu kompetensi dasar dan disusun sedemikian rupa, yang juga dimaksudkan untuk membantu siswa belajar secara terarah, sistematis, dan mandiri.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan LKPD dapat menjadi suatu hal untuk membuat peserta didik agar lebih aktif dalam kegiatan belajar, sedangkan untuk peserta didik LKPD membantu dalam proses memahami dan berlatih mengenai materi yang akan atau sedang di pelajari. (Ernawati, 2019)

#### **f. Langkah-Langkah LKPD**

Dalam mengembangkan LKPD terdapat beberapa langkah yang harus terpenuhi agar LKPD yang dikembangkan sesuai dan memiliki makna tersendiri. Langkah-langkah LKPD Menurut (Choirudin et al., 2019) Sebagai berikut :

1. LKPD berisi petunjuk praktikum
2. Percobaan yang dapat dilakukan dirumah
3. Materi untuk diskusi, dan soal-soal latihan maupun segala jenis petunjuk yang mampu mengajak peserta didik beraktivitas dalam proses pembelajaran.

4. LKPD membantu peserta didik agar lebih aktif dan menghindari sifat pasif.

Sedangkan Menurut (Silvia, 2019) Langkah-langkah LKPD ada sebagai berikut :

- a. Analisis kurikulum
- b. Menyusun peta kebutuhan LKPD
- c. Menentukan judul LKPD
- d. Penulisan LKPD
- e. Analisis Data Kepraktisan Produk

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah LKPD yaitu Melatih peserta didik agar dapat bekerja mandiri dalam menginterpretasi pengetahuannya, Untuk menampilkan bahan ajar kepada peserta didik yang akan dipergunakan sebagai bahan ajar , Memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat meningkatkan keterampilan serta kemampuan memecahkan masalah , Untuk menanamkan pengetahuan peserta didik sehingga dapat memahami konsep pembelajaran dengan baik.

(Choirudin et al., 2019)

### **3. Hakikat *High Order Thinking Skills (HOTS)***

#### **a. Pengertian *HOTS***

*HOTS* merupakan suatu kemampuan berpikir dalam ranah kognitif yang paling tinggi. Tidak hanya diperuntukkan bagi proses pemahaman, tetapi juga sampai kepada mencipta dapat berdasarkan

objek kajian yang telah dipelajari. Karakteristik soal-soal *HOTS* antara lain mampu mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, berbasis permasalahan kontekstual, menggunakan bentuk soal beragam. Beberapa indikator dalam mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi antara lain menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasi. (Rozi & Hanum, 2019)

Menurut (D.Rahayu et al., 2020) Pembelajaran berbasis *HOTS* merupakan bagian dalam pengembangan kurikulum yang saat ini terjadi. Namun realita dalam kehidupan sehari-hari banyak tenaga pendidik yang belum dapat mengimplementasikan hal tersebut. Pembelajaran kurikulum 2013 melatih peserta didik untuk mencari tahu hingga dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari bukan sekedar diberi tahu oleh guru. Salah satu elemen perubahan pada kurikulum 2013 pada jenjang sekolah dasar adalah penguatan proses pembelajaran. Melalui penguatan proses pembelajaran diharapkan mampu dapat meningkatkan kualitas pembelajaran lebih efektif, efisien, menyenangkan, dan bermakna. Dalam pembelajaran diharapkan peserta didik mampu menemukan konsep, memecahkan kemudian dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan *HOTS* diharapkan para peserta didik dapat meningkatkan cara berpikir kritis, kreatif, dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi, terutama dalam menulis. Jadi peneliti memakai pembelajaran *HOTS*. (D.Rahayu et al., 2020).

## b. Langkah- Langkah *HOTS*

Langkah-langkah model pembelajaran *HOTS* menurut (Kadek et al., 2021) ada empat fase yaitu

1. Fase investigasi awal (*preliminary investigation*)
2. Fase desai (*design*)
3. Fase realisasi/konstruksi (*realization/construction*)
4. Fase tes, evaluasi dan revisi (*test, evaluation and revision*).

Sedangkan Menurut (Sennen Eliterius, 2020) langkah-langkah *HOTS* yaitu :

- a. Penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan topik yang sedang Dibicarakan
- b. Tingkat perkembangan intelektual siswa
- c. prinsip dan teori belajar, keterlibatan aktif siswa
- d. Keterkaitan dengan kehidupan siswa sehari-hari
- e. Pengembangan dan pemahaman penalaran pembelajaran

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah *HOTS* disebut dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah proses berpikir yang mengharuskan murid untuk mengembangkan ide-ide dalam cara tertentu yang memberi mereka pengertian dan implikasi baru. *HOTS* menggambarkan berpikir tingkat tinggi melibatkan berpikir kritis dan kreatif yang dipandu oleh ide-ide kebenaran yang masing-masing mempunyai makna. Berpikir kritis dan kreatif saling ketergantungan, seperti juga kriteria dan, nalar dan emosi.

**c. Kelebihan *HOTS***

Menurut (Effendi & Gunarto, 2019) mengatakan kelebihan *HOTS*, antara lain :

1. Peserta Didik yang hadir sangat antusias terhadap materi yang Sampaikan
2. Peserta Didik merasa mendapatkan ilmu yang baru berkaitan dengan pembelajaran dan penilaian berbasis *HOTS*.
3. Peserta Didik baru menyadari akan pentingnya penerapan pembelajaran dan penilaian berbasis *HOTS*

Sedangkan menurut (Kholifahtus et al., 2022) kelebihan *HOTS* yaitu :

- a. Membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan dalam berpikir tinggi.
- b. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif, reflektif, dan pemecahan masalah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan *HOTS* mampu menjadikan siswa berpikir sistematis, belajar menganalisis suatu masalah dari berbagai aspek, mendidik peserta didik percaya diri, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta kreatif. (Kholifahtus et al., 2022)



#### **4. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia**

##### **a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas peserta didik. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*). (Ali, 2020)

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara langsung dalam memperoleh pengetahuannya sehingga memunculkan rasa ingin tahu dalam diri peserta didik. Dengan adanya pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa lisan maupun tulis. Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. (Afifah et al., 2022).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran bahasa yang mencakup empat aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan

menulis. Keempat aspek tersebut sebaiknya mendapat porsi seimbang serta menyajikannya dengan suasana kelas yang menyenangkan agar siswa tertarik pada pembelajaran yang guru sajikan. (Ali, 2020)

#### **b. Keterampilan Menulis**

Keterampilan Menulis menurut (Wati & Sudigdo, 2019) keterampilan menulis merupakan suatu bentuk menifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajaran bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai.

Sedangkan Menurut (La Rakima & Wulandari, 2022) keterampilan menulis merupakan kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan ide atau pikirannya dalam bentuk tulisan sehingga dapat dibaca.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan keterampilan menulis merupakan kegiatan yang memudahkan pendidik untuk membuat materi/bahan ajar kreatif sehingga asyik untuk dibaca oleh peserta didik. Berkomunikasi melalui bahasa tulis tentu berbeda dengan berkomunikasi melalui bahasa lisan. (La Rakima & Wulandari, 2022) .

#### **c. Tujuan Keterampilan Menulis**

Menurut (Rinawati et al., 2020) tujuan menulis yaitu melatih kemampuan dalam mengembangkan ide atau gagasan yang dibuat oleh peserta didik. Menulis merupakan langkah awal dalam mencari tahu dan

mengembangkan pengetahuan, selain itu juga sebagai salah satu bagian dari literasi yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan abad 21.

Sedangkan Tujuan Keterampilan Menulis (Zakaria Ansori, 2019) keterampilan menulis merupakan sarana mengekspresikan ide gagasan dalam bentuk tulisan. Isi tulisan yang dibuat siswa tentu sangat beragam sesuai dengan isi materi yang dipelajarinya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan Keterampilan Menulis adalah agar pembaca mengetahui, mengerti dan memahami nilai-nilai dalam sebuah tulisan sehingga pembaca ikut berpikir, berpendapat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan isi tulisan. (Zakaria Ansori, 2019).

#### **d. Langkah-langkah Keterampilan Menulis**

Langkah-langkah keterampilan Menulis Menurut (Jafarudin & Sisi, 2021) sebagai berikut :

##### **1. Pramenulis**

Peserta didik menentukan topik dan mengumpulkan sebuah informasi.

- a. Peserta didik secara menentukan maksud dan tujuan penulisan.
- b. Peserta didik membuat kerangka karangan

##### **2. Saat Menulis**

- a. Menulis draf kolaborasi
- b. Diskusi kolaboratif

- c. Konferensi kelas
  - d. Menulis Mandiri
3. Pasca Menulis
- a. Penyuntingan
  - b. Publikasi

Sedangkan menurut (Andriansyah et al., 2022) karakteristik keterampilan menulis :

- a. Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang kompleks.
- b. Keterampilan menulis condong ke arah skill atau praktik.
- c. Keterampilan menulis bersifat mekanistik.
- d. Penguasaan keterampilan menulis harus melalui kegiatan yang bertahap atau akumulatif.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Kesimpulan Dari karakteristik ketrampilan menulis :

- a. Pada saat menulis tulisan harus jelas dan tegas agar pembaca dapat memahami apa yang ingin disampaikan.
- b. Pada saat menulis, tulisan yang ditulis harus terorganisir dan memiliki struktur yang jelas.
- c. Pada saat menulis, tulisan yang ditulis harus relevan dan kontekstual dengan topik yang sedang dibahas.
- d. Pada saat menulis, tulisan yang ditulis harus dapat menarik perhatian pembaca agar mereka tertarik membaca seluruh tulisan. (Jafarudin & Sisi, 2021)

#### **e. Kelebihan Keterampilan Menulis**

Kelebihan Keterampilan menulis menurut (Mesterianti et al., 2019) keterampilan menulis dapat menciptakan proses pembelajaran di mana peserta didik diarahkan untuk berpikir, berbicara (mengkomunikasikan) dan pada akhirnya dapat menulis kalimat dengan baik dan benar menurut kaidah yang berlaku.

Sedangkan Menurut (Naitili et al., 2019) Kelebihan Keterampilan menulis yaitu Suatu kegiatan penyampaian pesan yang digunakan seseorang sebagai alat komunikasi berupa ungkapan-ungkapan pikiran, perasaan dan ide-idenya yang diungkapkan menggunakan bahasa tulisnya sendiri. Dan juga peserta didik diharapkan mampu menyampaikan ide dan gagasannya kepada orang lain sehingga kemampuan menulis peserta didik harus diajarkan dan dikuasai dari peserta didik mulai memasuki usia sekolah dasar.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan Keterampilan Menulis membiasakan peserta didik menyimpan atau mendokumentasikan gagasannya. Sebab lewat tulisan, gagasan seseorang akan tersimpan 'abadi' dan menjadi jejak sejarah bagi penulisnya. Menulis membiasakan peserta didik melakukan komunikasi ilmiah dengan pihak lain serta belajar memahami pembelajaran. (Naitili et al., 2019).

## 5. Validitas

Validitas adalah Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila suatu produk tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran produk tersebut. (Wahyudi et al., 2019)

Dan pendapat lainnya menurut (Darmayanti & Surya Abadi, 2021) validitas adalah Uji validitas produk yang dilaksanakan untuk meguji tingkat kelayakkan produk yang telah dikembangkan dan pengujian validitas yang terdiri dari beberapa validator.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa validitas adalah tingkat kevaliditas suatu produk yang akan digunakan. Dan apabila dikatakan valid maka harus menunjukkan data yang akan diukur data itu valid atau demikian.

## 6. Praktikalitas

(Werdini & Puspaneli, 2023) Menjelaskan bahwa Praktikalitas adalah tingkat keterpakaian perangkat pembelajaran dengan melakukan uji coba produk menggunakan bahan ajar telah dinyatakan valid oleh validator.

Dan pendapat tersebut dijelaskan lagi oleh (Yulinda et al., 2022) Praktikalitas adalah ukuran kelayakkan dari bahan ajar yang dikembangkan. Sebagai instrumen pengumpulan data praktikalitas sebagai penelitian lanjutan dibutuhkan beberapa instrumen pengukuran.

Dari penjelesan diatas dapat disimpulkan bahwa praktikalitas adalah untuk mengetahui kepraktisan instrumen ketika produk yang akan

dikembangkan.

## 7. Efektivitas

Menurut (Rifani et al., 2019) Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan produk yang akan dikembangkan.

Dan diperjelas lagi oleh (Ayu Annisa et al., 2022) Efektivitas adalah keefektivan gaya mengajar pendidik agar dapat menciptakan sebuah pengalaman baru melalui sebuah produk yang akan dikembangkan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu agar produk yang dikembangkan menghasilkan produk yang layak dikembangkan.

## B. Penelitian Relevan

Berdasarkan telaah yang sudah dilakukan terhadap beberapa sumber kepustakaan. Berikut ini merupakan penelitian tentang pengembangan yang menggunakan model *HOTS* yaitu:

1. Lukmanul Akhsani tahun 2019. Yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Discovery Learning* Pada Keterampilan Menulis Berbantuan CD Interaktif menggunakan materi Segi Empat “. Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil LKPD yang dikembangkan telah valid oleh validator dengan skor tertinggi 4, hasil observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran diperoleh dari skor

tertinggi 4 dan respon peserta didik diperoleh 87% yang berarti LKPD yang dikembangkan praktis, Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan bahwa berbasis menulis dengan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan CD interaktif memenuhi valid, praktis penggunaan dan efektif pembelajaran dengan kategori "Sangat Baik" .

Berdasarkan penjelasan diatas perbedaan antara penelitian relevan dan penelitian peneliti yaitu penelitian relevan yang diperoleh hasil LKPD yang telah valid oleh validator memperoleh nilai 87% dengan kategori "Sangat Baik", Sedangkan pada penelitian peneliti yaitu diperoleh hasil LKPD yang telah valid oleh validator memperoleh nilai 82% dengan kategori "Valid".

2. Sry Apfani tahun 2020 yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berorientasi Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) di Kelas IV Sekolah Dasar pembelajaran matematika bangun ruang". Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar menulis yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian ini menggunakan model 4-D (*Define, Design, Development, Disseminate*). Berdasarkan penelitian ini diperoleh menghasilkan skor dari ahli desain 90% (Sangat Layak), ahli materi sebesar 95%(sangat layak), uji coba lapangan diperoleh skor 85% (Sangat Layak) dan hasil belajar yang didapat setelah penggunaan bahan ajar menulis yaitu mendapatkan nilai 90% dengan kategori "Sangat Layak".

Selanjutnya, perbedaan yang ditemui peneliti pada penelitian relevan



diatas yaitu pada penelitian relevan diatas hasil belajar yang didapat pada keseluruhan bahan ajar menulis mendapatkan nilai 90% dengan kategori “Sangat Layak”. Sedangkan pada penelitian peneliti keseluruhan hasil belajar yang di dapat pada LKPD tersebut mendapatkan nilai 87% dengan kategori “Sangat Efektif”.

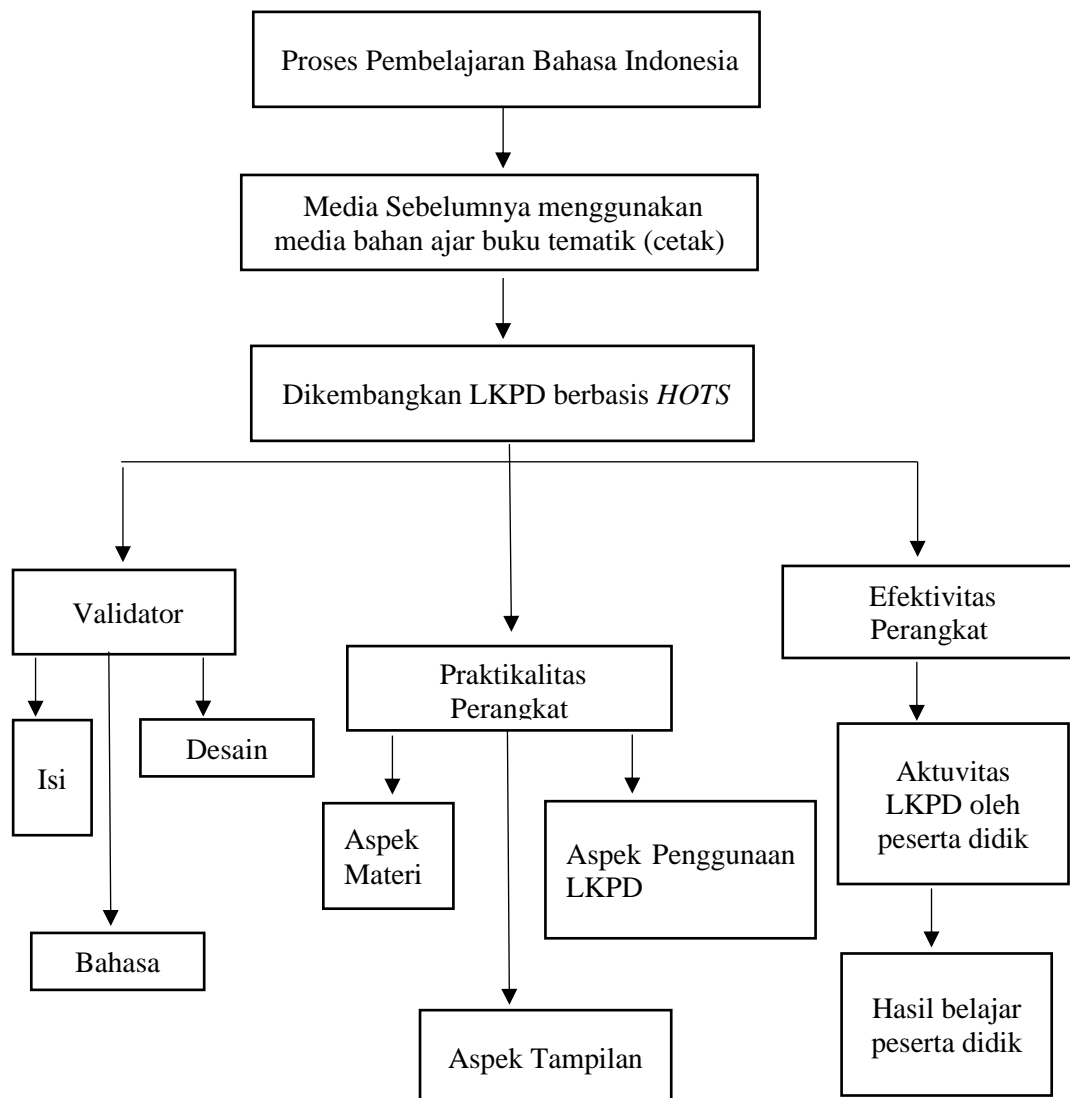
3. Lestari tahun 2022 yang berjudul “ Pemahaman guru terhadap LKPD berbasis *Open Ended* disekolah dasar” pembelajaran IPAS. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap lembar kerja peserta didik berbasis *Open Ended* di Sekolah Dasar sudah baik dan dalam pelaksanaannya sudah terlaksana dan katagori cukup baik. Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil validitas LKPD di peroleh skor 85%. Dalam hal ini menunjukkan LKPD berbasis *Open Ended* memenuhi kriteria sangat valid,sangat praktis, dan efektif dalam proses pembelajaran oleh guru dan peserta didik .

Pada penelitian ini perbedaan anantara penelitian relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada hasil validitas. Pada penelitian diatas memperoleh hasil validitas skor 85% dengan kategori “cukup baik”. Sedangkan pada penelitian relevan peneliti hasil valditas nya memperoleh nilai 82% dengan kategori “valid”.

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi (Arif et al., 2019). Melalui Kerangka berfikir dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu berawal dari permasalahan yang terjadi di sekolah yaitu LKPD yang digunakan oleh peserta didik masih sangat sederhana. Dari permasalahan tersebut penulis memberikan solusi yaitu mengembangkan LKPD berbasis *HOTS* LKPD Tema 2 (Udara Bersih bagi Kesehatan) Subtema 2 (Pentingnya Udara bersih bagi pernapasan) pada pembelajaran 1 peserta didik kelas V Sekolah Dasar LKPD ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pada subtema.

Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini diharapkan sebagai berikut :



**Bagan 1 : Kerangka Konseptual  
(Purwasi & Fitriyana, 2020)**

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Model Pengembangan**

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian pengembangan *Research And Development* ( R&D). Menurut (Rohman et al., 2021) Model jenis penelitian pengembangan ini terdiri dari 4 tahapan-tahapan yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Dessimination* (penyebaran).

Model pengembangan adalah sebuah cara yang digunakan untuk mengembangkan atau menghasilkan produk tertentu dan menguji apakah produk tersebut efektif dan praktis dimanfaatkan.

#### **2. Model Desain Pengembangan**

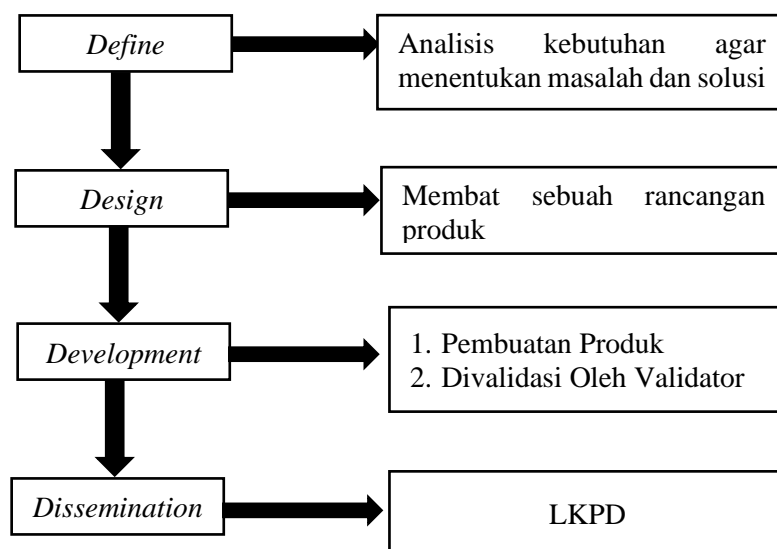
Adapun tahapan-tahapan dari model pengembangan adalah sebagai berikut 4-D Menurut (Noprinda & Soleh, 2019).

1. *Define* (pendefinisian), adalah suatu kegiatan yang dapat menetapkan produk apa yang akan dikembangkan, beserta isinya. Pada tahap pendefinisian ini dilakukan sebuah analisis kebutuhan melalui penelitian awal dan studi literature.
2. *Design* (perancangan), adalah suatu kegiatan yang dapat menetapkan pembuatan produk yang telah ditetapkan setelah pendefinisian.
3. *Development* (pengembangan), adalah suatu kegiatan yang dapat membuat rancangan suatu produk dan menguji apakah produk tersebut dihasilkan produk sesuai dengan spesifikasi yang telah

ditetapkan sebelumnya.

4. *Dessiminition* (penyebaran), adalah suatu kegiatan yang berisi menyebar luaskan yang telah teruji atau valid untuk di manfaatkan oleh orang banyak.

Berikut ini adalah bentuk model pengembangan 4-D yang digunakan adalah :

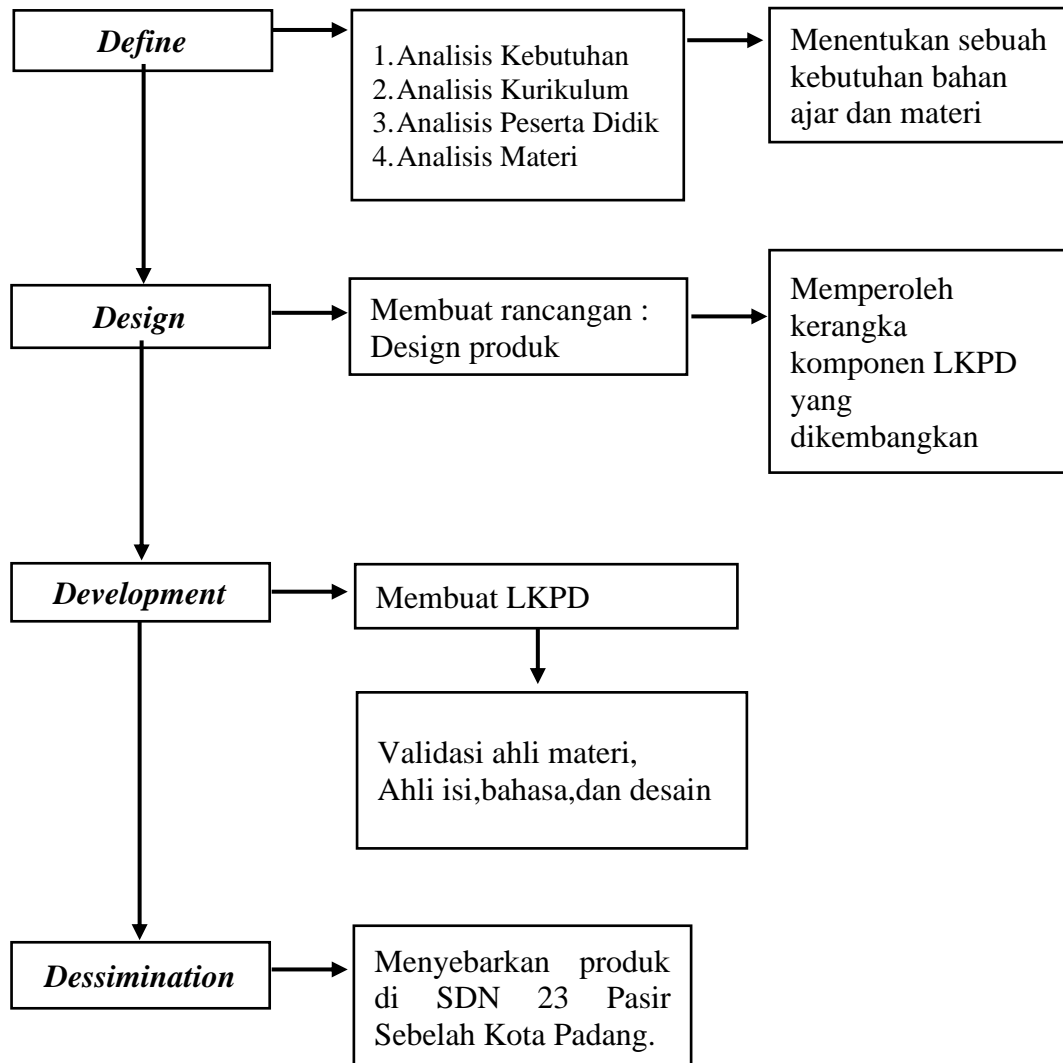


**Bagan 2. Model Pengembangan 4-D**  
(Rajagukguk et al., 2021)

## B. Prosedur Pengembangan

Sebuah bahan ajar yang berbentuk LKPD berbasis *HOTS* yang dirancang oleh model pengembangan 4-D. Dalam bentuk model penelitian ini yang dipakai adalah (1) *Define* (pendefinisian), (2) *Design* (Perancangan), *Development* (pengembangan), *Dissemination* (Penyebaran). (Kosassy, 2019)

Berikut ini adalah bentuk sebuah gambaran mengenai prosedur pengembangan model 4-D sebagai berikut:



**Bagan 3. Prosedur Pengembangan LKPD**  
(Jaya et al., 2019)

**a. *Define* (Pendefinisian)**

Tahap pertama yaitu *define* (pendefinisian) adalah tahap untuk menentukan suatu produk yang akan dibuat atau mendefinisika sebuah produk tersebut. (Latifah et al., 2020).

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu untuk menentukan dan mendefinisikan apa-apa syarat pengembangan analisis kebutuhan. Ada beberapa produk-produk pasti membutuhkan analisis kebutuhan yang berbeda-beda. Pada tahap pendefinisian ini tahap-tahap yang dilakukan ada 2 yaitu :

1. Analisis Kurikulum

Pada tahap pertama ini, peneliti terlebih dahulu harus mengkaji kurikulum yang berlaku pada saat itu. Di dalam kurikulum terdapat kompetensi yang ingin dicapai. Analisis kurikulum bermanfaat guna untuk menetapkan pada kompetensi yang mana bahan ajar agar dikembangkan.

2. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Pada karakteristik peserta didik ini seorang pendidik yang akan mengajarkan peserta didik, pendidik terlebih dahulu memberikan kepada peserta didik bahan ajar tersebut. Banyak hal yang harus dipertimbangkan untuk mengetahui karakteristik peserta didik di antaranya: Kemampuan akademik perindividu, karakteristik fisik, kemampuan kerja kelompok, motivasi belajar, latar belakang sosial peserta didik, dan beberapa pengalaman belajar sebelumnya.

**b. *Design* (Perancangan)**

Tahap kedua yaitu *Design* (perancangan) berisikan sebuah kegiatan tentang rancangan awal produk didalamnya terdapat sebuah pembuatan produk. Tahap perancangan ini bertujuan agar menyusun perangkat pembelajaran yang diawali dengan membuat sebuah desain yaitu mengembangkan sebuah produk. Tujuan dari tahap perancangan ini juga yaitu untuk mendesain sebuah format penulisan modul yang harus sistematis dan hasilnya harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik. (Larasati et al., 2020)

**c. *Development* (pengembangan)**

(Aziz Ramadan & Arfinanti, 2019) Tahap kedua yaitu *development* yang pengembangan diawali dengan pembuatan produk yang direncanakan. Terdapat beberapa pengembangan sebuah produk tahap dalam dua kegiatan yaitu: *Expert Appraisal* dan *Developmental Testing*. *Expert Appraisal* adalah teknik yang digunakan untuk memvalidasi atau menilai kelayakan sebuah produk yang akan dikembangkan *Developmental Testing* adalah berisi sebuah kegiatan uji coba rancangan produk pada sasaran objek yang sebenarnya. Hasil coba di manfaatkan untuk memperbaiki produk tersebut.

**d. *Dessimination* (penyebarluasan)**

Tahap yang terakhir ini adalah tahap penyebarluasan yang digunakan sebagai menyebarkan sebuah produk yang telah peneliti kembangkan dan berharap produk tersebut dapat berguna bagi pembaca.



### **C. Uji Coba Produk**

Produk ini akan diuji cobakan pada peserta didik kelas V SDN 10 Kayu Gadang kabupaten pesisir selatan. Dan juga Hasil coba produk ini supaya dapat mengetahui tingkat efektivitas dan praktikalitas produk yang disebarkan di SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang pada peserta didik kelas V.

### **D. Jenis Data**

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Kualitatif (Deskripsi)**

Pada jenis data ini adalah data kualitatif yang sesuai dengan model pengembangan 4-D (*Define, Design, Development, Dissemination*) misalnya data hasil rancangan LKPD, instrumen penilaian, analisis data, dan validasi produk LKPD.

#### **2. Kuantitatif**

Pada jenis data ini adalah data kuantitatif dari data instrumen penilaian LKPD oleh ahli materi, ahli media terhadap LKPD.

### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang dipakai penelitian ini adalah instrumen validasi. Instrumen validasi dipakai untuk mengetahui LKPD yang akan dirancang. Beberapa peneliti menetapkan 3 orang ahli untuk validator segi isi, bahasa dan desain. Instrumen validasi juga sering dimanfaatkan dalam penelitian *Research And Development*. Instrumen pengumpulan data ini sangat wajib dilakukan mengukur kelayakkan sebuah produk yang dikembangkan. (Nisrina et al., 2022)

## F. Analisis Data

Adapun beberapa kriteria validitas produk LKPD berbasis *HOTS* berdasarkan nilai yang didapatkan terdapat pada tabel 1 di bawah ini:

### 1. Analisis Data Uji Kevaliditas LKPD

Pada analisis data uji kevaliditas LKPD ini berdasarkan nilai akhir yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut : Tabel 2. Kategori kevaliditas LKPD.

**Tabel 1. Kriteria Tingkat Kevalidan Dan Revisi Produk**

Nilai Validitas(%)	Kategori
81-100%	Sangat Valid
61-80%	Valid
41-60%	Cukup Valid
21-40%	Kurang Valid
0-20%	Tidak Valid

Sumber : (Rahmawati & Trimulyono, 2021)

$$kh = \text{Nilai Validitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

### 2. Analisis data uji coba kepraktisan LKPD

Didalam tahap ini cara pengisian angket dipergunakan dengan menggunakan alternatif jawaban sebagai berikut : 1: sangat tidak setuju, 2: Tidak Setuju, 3: Setuju, 4: Sangat Setuju.

**Tabel 2. Kategori Kepraktisan LKPD**

<b>Nilai Kepraktisan (%)</b>	<b>Kategori</b>
81-100%	Sangat Praktis
61-80%	Praktis
41-60%	Cukup Praktis
21-40%	Kurang Praktis
0-20%	Tidak Praktis

Sumber :(Nuniati et al., 2021)

Didalamnya terdapat perhitungan nilai akhir data angket menentukan nilai praktikalitas dengan menggunakan rumus yang di ada dibawah ini :

$$kh = \text{Nilai Praktikalitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

### 3. Analisis data uji coba Kefektivitas LKPD

Analisis data untuk penilaian proses belajar dengan penggunaan LKPD dapat dilakukan dengan langkah langkah berikut:

- a) Pemberian skor berdasarkan indikator pelaksanaan pembelajaran menggunakan LKPD yang dikembangkan.
- b) Menjumlahkan skor dari masing-masing aspek yang dinilai.
- c) Penentuan nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase peserta didik yang melakukan aktivitas pada indikator tertentu.

N = jumlah peserta didik.

**Tabel 3. Kriteria tingkat efektivitas**

<b>Nilai Kepraktisan(%)</b>	<b>Kategori</b>
81-100%	Sangat Efektif
61-80%	Efektif
41 – 60%	Cukup Efektif
21-40%	Kurang Efektif
0-20%	Tidak Efektif

Sumber : (Devy et al., 2020)

## **BAB IV**

### **HASIL PENGEMBANGAN**

Pada penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 10 Kayu Gadang Kabupaten Pesisir Selatan pada keterampilan menulis LKPD. Pada saat penelitian dilaksanakan peneliti berperan sebagai seorang pendidik sedangkan guru kelas dan peserta didik sebagai observer.

#### **A. Bentuk Pengembangan LKPD**

Penelitian pengembangan LKPD berbasis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* menggunakan jenis penelitian *Research And Development (R&D)* dan juga menggunakan model pengembangan 4-D menurut (Rofiyadi & Handayani, 2021) model pengembangan 4D ini terdiri dari 4 tahap yaitu (1) *Define* (Pendefinisian); (2) *Design* (Perancangan); (3) *Development* (pengembangan); (4) *Dissemination* (Penyebaran) Hasil dari mengembangkan LKPD berbasis *HOTS* agar meningkatnya keaktifan berdasarkan metode penelitian di bawah ini:

##### **1. *Define* (Pendefinisian)**

Ada beberapa aspek yang digunakan pada tahap *define* yang dimanfaatkan untuk melakukan analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis peserta didik.

###### **a. Analisis Kebutuhan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas yang bernama Bapak Azwil, S.Pd pada 21 November 2023 yang dilakukan di SDN 10 Kayu Gadang pada kelas V Sekolah Dasar hasil kebutuhan

dalam kegiatan pembelajaran mengungkapkan bahwa LKPD yang digunakan belum efektif untuk digunakan oleh peserta didik karena terdapat kekurangan, seperti (1) Peserta didik sudah tidak menggunakan LKPD melainkan hanya menerima soal dan latihan dari buku tematik (cetak), (2) contoh soal dan latihan yang ada pada buku tematik (cetak) belum menggunakan soal *HOTS* masih belum menggunakan *HOTS*, (3) Peserta didik tidak mampu memahami soal-soal yang ada pada buku tematik (cetak), (4) Soal yang ada pada buku tematik (cetak) masih belum mencapai tujuan pada pembelajaran, (5) Guru juga belum menggunakan *HOTS* ketika proses pembelajaran berlangsung.

b. Analisis Kurikulum

Pada analisis kurikulum dilaksanakan dengan memperlihatkan beberapa karakteristik kurikulum yang sedang digunakan yaitu menggunakan kurikulum 2013. Pada analisis kurikulum adanya kompetensi inti (KI), kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, dan Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dan Ipa yang diteliti melalui lembar validasi dengan maksud untuk mengumpulkan informasi hasil pengembangan indikator dan tujuan pembelajaran oleh peneliti. Pentingnya indikator dan tujuan pembelajaran salah satu panduan dasar dari pengembangan LKPD berbasis *HOTS*.

### c. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik agar mengetahui karakteristik peserta didik di kelas dan kemampuan peserta didik dalam mengerjakan LKPD. Analisis ini dilakukan sebagai pedoman dalam mengembangkan LKPD, sehingga dapat mengetahui karakter dari peserta didik. Maka diberikan angket kepada peserta didik untuk mengetahui warna apa yang disukai dan kendala apa yang dialami dalam proses pembelajaran.

## 2. *Design* (Perancangan)

Perancangan Lembar Kerja Peserta Didik dalam penelitian berdasarkan *Higher Order Thinking Skill*. Adapun tahapan-tahapan yang terdapat dalam Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan yaitu terdiri dari : judul materi, kata pengantar, kelebihan lembar kerja peserta didik berbasis *HOTS*, kata pengantar, subtema dan pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, langkah-langkah penggunaan LKPD, materi, latihan, lembar jawaban dan juga profil peneliti.

## 3. *Development* ( pengembangan )

### a) Tahapan Pengembangan LKPD

Tahapan-tahapan LKPD yang dilakukan peneliti yang peneliti lakukan yaitu ( 1 ) perumusan kompetensi dasar yang harus dikuasai, ( 2 ) menentukan alat penilaian , ( 3 ) penyusunan materi dan ( 4 ) struktur LKPD.

## b) Aspek-aspek pengembangan

Aspek-aspek yang dikembangkan dalam LKPD ini yaitu yang terdapat di bawah ini:

**Tabel 4.2 Kisi-Kisi Aspek Penelitian Pengembangan LKPD**

No	Aspek yang dinilai
1.	Aspek Isi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. LKPD yang dibuat sesuai dengan materi pelajaran</li> <li>b. Kelengkapan komponen LKPD</li> <li>c. Kegiatan yang tertera dalam LKPD jelas</li> <li>d. Soal yang diajukan dalam LKPD berbasis <i>HOTS</i></li> </ol>
2.	Aspek Desain <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Permasalahan yang ada terdapat dalam LKPD sesuai dengan prinsip <i>Higher Order Thinking Skill</i></li> <li>b. LKPD yang dikembangkan mengarahkan peserta didik agar bisa berfikir tingkat tinggi dan kreatif LKPD ini terdiri dari judul materi</li> <li>c. Petunjuk belajar dan langkah-langkah penggunaan LKPD</li> <li>d. Pengembangan LKPD didukung dengan gambar-gambar yang diberikan</li> <li>d. Format yang akan dikembangkan dibuat semenarik mungkin sesuai kaidah penelitian LKPD</li> </ol>
3.	Aspek Bahasa <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan aturan EBI</li> <li>b. Setiap kalimat mudah dipahami oleh peserta didik Kalimat yang digunakan dalam langkah-langkah pengerjaan proyek mudah dipahami.</li> </ol>

Berikut ini terdapat komponen-komponen yang didalamnya LKPD *HOTS* yang dikembangkan :



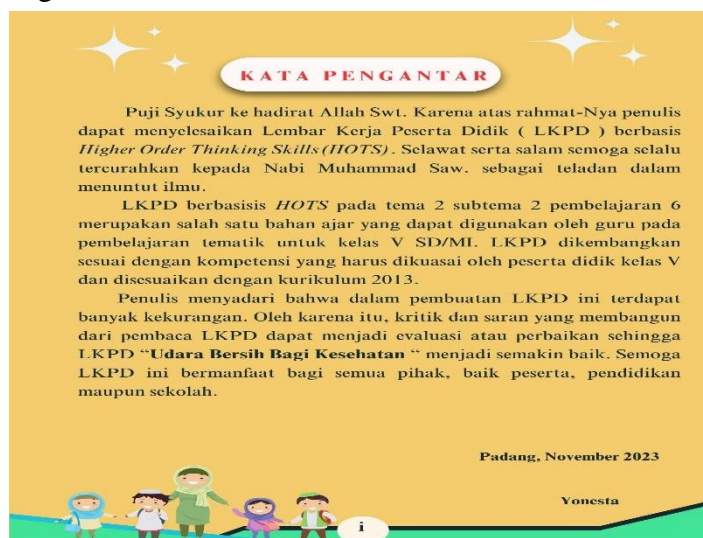
## 1) Cover



Gambar 1. Cover pada LKPD

Cover merupakan tampilan luar dari LKPD yang peneliti buat, disini peneliti memilih latar belakang nya warna kuning emas karena warna tersebut sangat menarik untuk di lihat, gambar yang ada pada cover LKPD itu sesuai dengan K.D yang peneliti buat pada LKPD.

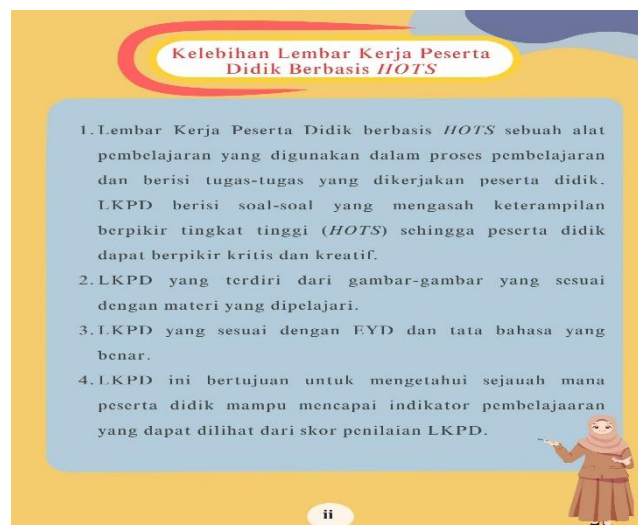
## 2) Kata Pengantar



Gambar 2. Kata Pengantar

Pada komponen kata pengantar ini Berisi rasa syukur kepada ALLAH SWT karena peneliti dapat mengembangkan LKPD berbasis *HOTS* untuk membantu peserta didik agar memahami materi pembelajaran.

### 3) Kelebihan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *HOTS*



**Gambar 3. Kelebihan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *HOTS***

Pada penggunaan kelebihan lembar kerja peserta didik berbasis *HOTS* ini terdapat beberapa point kelebihan yang dapat di jawab oleh peserta didik terkait materi maupun soal yang akan di jawab.

#### 4) Langkah-langkah penggunaan LKPD



**Gambar 4. Langkah-langkah penggunaan LKPD**

Berdasarkan gambar diatas LKPD yang dikembangkan sudah sesuai dengan langkah-langkah yang diarahkan kepeserta didik supaya bisa menjawab dan diberi kemudahan untuk menjawab soal yang ada di dalam LKPD tersebut.

#### 5) Daftar Isi

<b>Daftar Isi</b>	
Kata Pengantar.....	i
Kelebihan LKPD berbasis <i>HOTS</i> .....	ii
Daftar Isi.....	iii
Subtema 2.....	1
Kompetensi Inti.....	2
Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian.....	3
Langkah-langkah penggunaan LKPD.....	4
Materi.....	5
Latihan Peserta Didik Aspek Kognitif.....	6
Lembar Jawaban.....	7
Latihan Peserta Didik Afektif.....	8
Materi.....	9
Latihan peserta didik aspek psikomotorik.....	10
Daftar Rujukan.....	11
Biodata Penulis.....	12

iii

**Gambar 4. Daftar Isi**

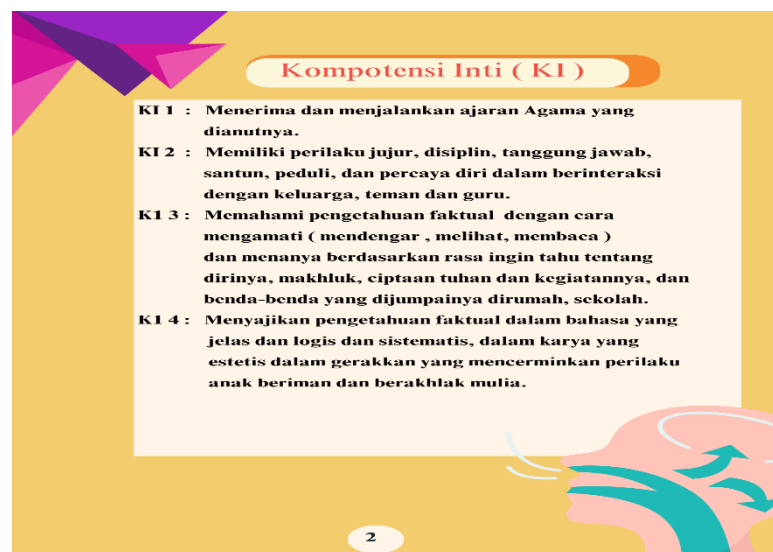
## 6) Gambar Subtema 2



Gambar 5. Subtema 2

Pada gambar diatas terdapat gambar subtema 2 ( pentingnya udara bersih bagi kesehatan) yaitu pembelajaran 6. Gambar tersebut dibuat sesuai subtema dan dibuat semenarik mungkin supaya menambah semangat peserta didik dalam mengerjakan LKPD pada saat proses pembelajaran.

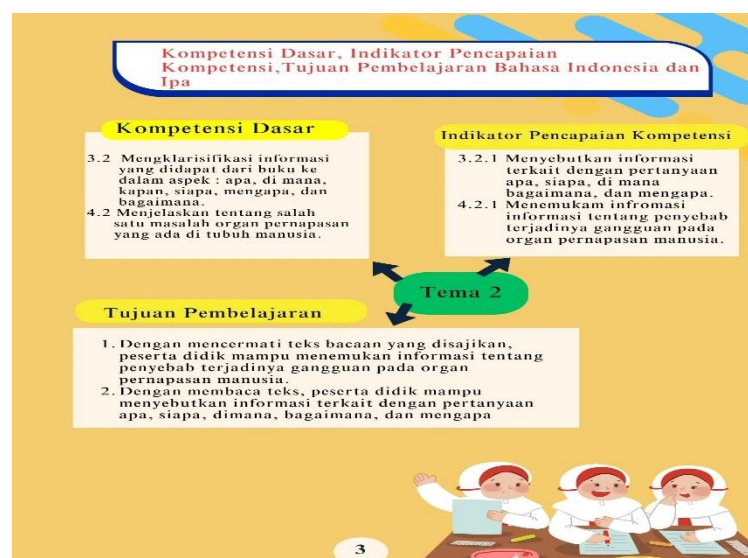
## 7) Kompetensi Inti



Gambar 6. Kompetensi inti

Pada kompetensi inti membahas tentang KI1 tentang nilai keagamaan, KI2 tentang nilai-nilai sosial atau moral, KI3 tentang pengetahuan dan KI4 tentang keterampilan yang sesuai dengan kurikulum 2013.

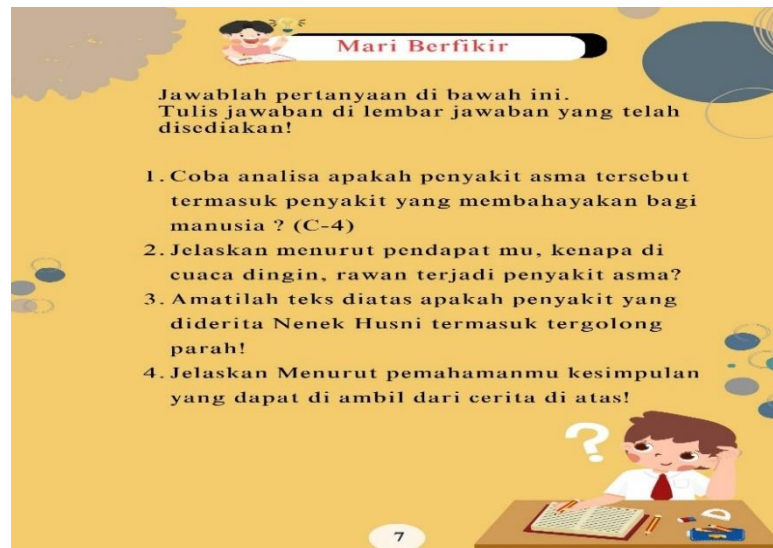
- 8) Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dan IPA.



**Gambar 7. Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Ipa**

Kompetensi dasar sudah ada di kurikulum 2013 tinggal pendidik mengembangkan Indikator yang sesuai dengan materi pembelajaran kemudian materi tersebut juga dikembangkan oleh pendidik dan tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan KD dan KI yang ada di LKPD tersebut.

## 9) Soal Mari Berfikir



Gambar 9. Soal mari berfikir

Soal mari berfikir pada LKPD terdapat 4 buah soal, pada soal Tematik Terpadu untuk melihat ketercapaian yang dijawab oleh peserta didik dalam memahami pembelajaran dan soal tersebut dikarenakan soal berfikir kritis.

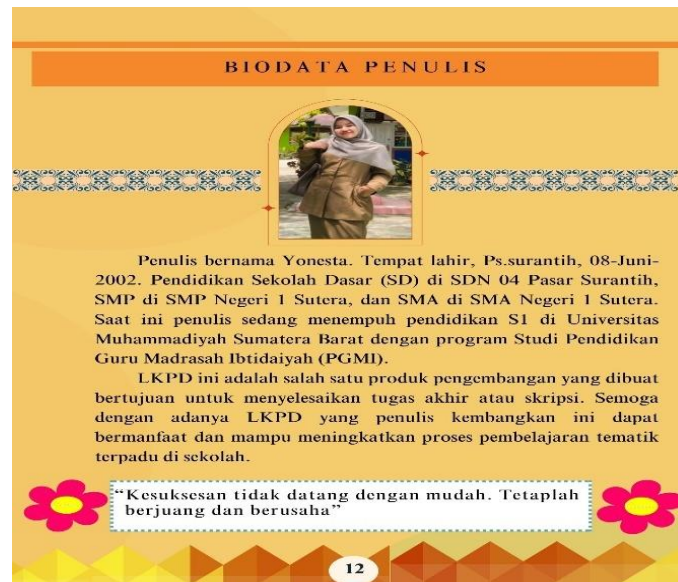
## 10) Lembar Jawaban



Gambar 10. Lembar Jawaban

Pemberian lembar jawaban yaitu untuk memudahkan peserta didik untuk menulis jawaban dari tugas yang diberikan.

#### 11) Profil Peneliti



**Gambar 11. Profil Peneliti**

Dalam pengembangan LKPD berbasis *Higher Order Thinking Skill* ini peneliti juga menjelaskan biodata peneliti.

#### c) Pengembangan Sesuai Saran Validator

Berikut ini bentuk LKPD yang dikembangkan dan komponen-komponen yang terdapat pada LKPD, yang ada sebagai berikut :

##### 1) Aspek Isi

Materi Lembar Kerja Peserta Didik sudah diberikan revisi sesuai saran dan masukkan yang diberikan oleh pembimbing dan juga validator aspek Isi. Dalam soal yang terdapat pada LKPD ditambahkan soal berupa esai yang berfikir tingkat tinggi. Selain itu menambahkan petunjuk pengerjaan dan juga Lembar Jawaban untuk peserta didik.

Tabel 4. 3 Hasil Revisi LKPD Validator Isi

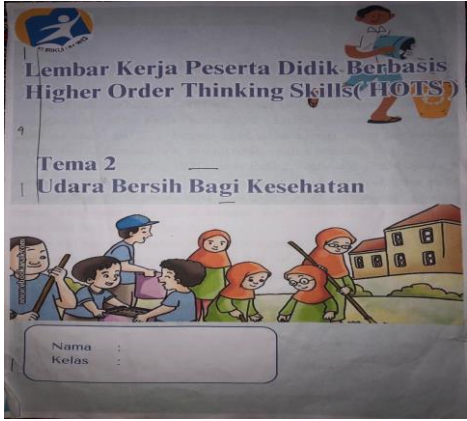

no	Sebelum revisi	Setelah revisi
1	<p>Tukar pada materi ini tentang penyakit pernapasan</p> 	<p>Materi ini sudah di tukar tentang penyakit asma</p> 

## 2) Aspek Desain


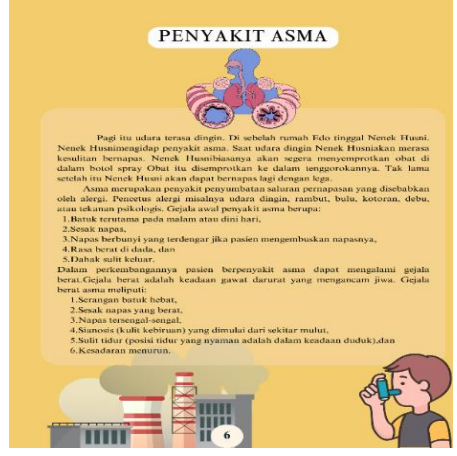
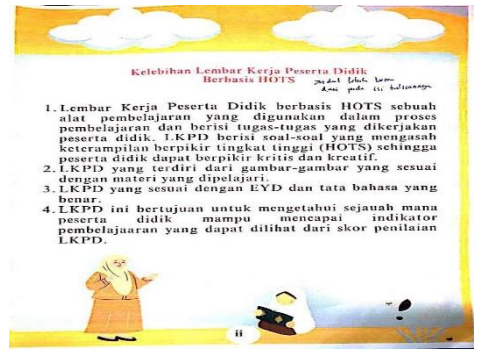

Desain LKPD sesuai dengan saran yang diberikan pembimbing Dan validator yaitu untuk menambahkan elemen-elemen supaya LKPD tersebut menarik untuk proses pembelajaran peserta didik, menggunakan warna yang menarik untuk peserta didik serta menambahkan gambar yang ada hubungannya dengan materi pembelajaran. Selain itu jenis tulisan juga diganti dengan yang lebih menarik.



Tabel 4. 4 Hasil Revisi LKPD Validator Desain

No	Sebelum revisi	Sesudah revisi
1	<p>Covernya tolong di perbaiki dan tukar warna semenarik mungkin</p> 	<p>Covernya sudah di perbaiki dan warna sudah ditukar sudah semenarik mungkin</p> 

3) Aspek Bahasa

NO	Sebelum revisi	Setelah revisi
1.	<p>Tulisannya diperbaiki lagi pada materi LKPD.</p> 	<p>Tulisannya sudah diperbaiki pada LKPD.</p> 
2	<p>Seharusnya judul harus lebih besar dan isi tulisannya diperkecil</p> 	<p>judul sudah diperbesar dan isi tulisannya sudah diperkecil</p> 

Tabel 4. 5 Hasil Revisi LKPD Validator Bahasa

#### 4. *Dissemination* (Penyebaran)

*Dissemination* (*Penyebaran*) dilaksanakan pada hari Sabtu, 2 Maret 2024 di kelas V SDN 23 Pasir Sebelah. Pada tahap penyebarannya, peneliti menerapkan pembelajaran tematik terpadu menggunakan LKPD berbasis *HOTS*. Dalam penyebaran produk, peserta didik mencobakan untuk menggunakan bahan ajar LKPD yang telah peneliti kembangkan, pertama peneliti mengenalkan materi kepada peserta didik, Lalu peneliti menjelaskan tentang bagaimana cara mengisi jawaban yang ada di soal tersebut. Kemudian, peserta didik mengisi yang ada di LKPD.

#### B. Penyajian Data Uji Coba

Untuk menguji kelayakan LKPD yang dikembangkan, maka dilaksanakan dengan cara memvalidasi produk kepada tiga validator, yaitu validator aspek isi, aspek bahasa, dan juga aspek desain.

##### 1. Data validasi isi

Kegiatan validasi bagian aspek isi LKPD berbasis *HOTS* pada tema 2 subtema 2 pembelajaran 6 dilakukan oleh validator yaitu ibu **Ridania Ekawati, M.Pd** yang mana merupakan salah satu dosen pada prodi PGMI di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Berikut ini hasil validasi LKPD berbasis *HOTS* dari aspek isi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 6 Angket Validasi Isi

No	Butir Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	LKPD yang dibuat sesuai dengan materi pelajaran			√	
2	Kelengkapan komponen LKPD a. Judul b. Petunjuk Belajar c. Daftar Isi d. Kompetensi dasar e. Informasi Pendukung f. Tugas atau langkah kerja g. Daftar Rujukan			√	
3	Kegiatan yang tertera dalam LKPD jelas				√
4	Soal yang disajikan dalam LKPD berbasis <i>HOTS</i>		√		
5	Soal dalam LKPD yang disajikan menumbuhkan pemahaman peserta didik			√	
6	Soal dalam LKPD yang disajikan dapat meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi.		√		
7	Peserta didik diberikan kesempatan dalam menemukan konsepnya sendiri			√	
	Jumlah	71 %			
<b>Saran Umum dan Saran Perbaikan :</b> Soal-soal masih kurang berbasis <i>HOTS</i>					
<b>Keterangan : valid ( 71% )</b>					

$$\text{Rumus : Nilai Validitas : } = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Saran umum dan perbaikan yaitu soal-soal masih kurang berbasis *HOTS*. Dengan keterangan **Valid**, yaitu (71%).

Berdasarkan hasil validasi aspek isi LKPD *HOTS* ada beberapa tabel 4.6 dapat diketahui bahwa LKPD berbasis *HOTS* ini mendapatkan 71% yaitu keterangan **Valid**.

## 2. Data Validasi Desain

Validasi desain Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *HOTS* diuji oleh validator yaitu ibu Dini Susanti, M.Pd, yang mana merupakan salah satu dosen pada prodi PGMI di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Berikut beberapa hasil validasi aspek desain yang terdapat pada tabel di bawah :

**Tabel 4. 7 Angkat Validasi Desain**

NO	Butir Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	LKPD terdiri dari judul materi				√
2	LKPD terdiri dari petunjuk pembelajaran			√	
3	LKPD terdiri dari langkah-langkah pengerjaan proyek			√	
4	LKPD menyediakan lembaran jawaban untuk jawaban				√
5	Warna yang tertera pada LKPD tidak mengganggu penglihatan				√
6	Format yang digunakan dibuat semenarik mungkin sesuai kaidah penelitian				√
7	LKPD terdapat gambar yang sesuai dengan materi dan meningkatkan semangat peserta didik dlam pengerjaan proyek				√
	Jumlah	92%			
<b>Saran Umum dan Saran Perbaikan :</b>					
LKPD yang digunakan sudah sesuai dengan desain yang dibuat semenarik mungkin sehingga dapat meningkatkan semangat peserta didik.					
<b>Keterangan : ( 92% ) Sangat Valid</b>					

$$\text{Rumus : Nilai Validitas : } = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Saran umum dan perbaikan yaitu LKPD yang digunakan sudah sesuai yang dibuat semenarik mungkin sehingga dapat meningkatkan semangat peserta didik. Dengan keterangan **Sangat Valid**, yaitu 92%.

Berdasarkan hasil validasi aspek isi LKPD *HOTS* yang terdapat pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *HOTS* ini mendapatkan 92% dengan keterangan sangat **Valid**.

### 3. Data Validasi Bahasa

Validasi desain LKPD berbasis *HOTS* diuji oleh validator yaitu ibu Vini Wela Septiana, M.Pd, beliau merupakan salah satu dosen pada prodi PGMI di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Adapun hasil validasi aspek bahasa yang terdapat sebagai berikut :

**Tabel 4. 8 Angket Validasi Bahasa**

No	Butir Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Bahasa yang digunakan sesuai dengan aturan EBI			√	
2	Setiap kalimat mudah dipahami oleh peserta didik				√
3	Kalimat yang digunakan dalam langkah-langkah pengerjaan proyek mudah dipahamai.			√	
4	Dalam kalimat soal menggunakan kalimat efektif				√
5	Proyek diselesaikam peserta didik dapat membantu peserta didik mengemukakan hasil dan kesimpulannya			√	
	Jumlah	85%			
<b>Saran Umum dan Saran Perbaikan :</b>					
1. Revisi Minor, perhatikan ketersesuaian antara jenis tulisan, ukuran huruf					
2. Bahasa asing miringkan, perhatikan sistematika penulisan					
3. Tambahkan profil penulis					
Keterangan : <b>Sangat Valid (85%)</b>					

$$\text{Rumus : Nilai Validitas} : = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Saran umum dan perbaikan yaitu ( 1 ) Revisi minor, perhatikan kesesuaian antara jenis tulisan dan ukuran huruf, ( 2 ) bahasa asing miringkan dan perhatikan sistematika penulisan , ( 3 ) tambahkan profil penulis.

Berdasarkan hasil validasi aspek bahasa LKPD HOTS yang terdapat pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa LKPD berbasis *HOTS* ini mendapatkan 85% dengan keterangan **Sangat Valid**.

Adapun secara keseluruhan hasil validasi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. 9 Validasi LKPD Secara Keseluruhan**

NO	Aspek	Rata-rata	Kategori
1.	Isi	71%	Valid
2.	Desain	92%	Sangat Valid
3.	Bahasa	85%	Sangat Valid
Rata-rata		82%	Valid

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata LKPD berbasis *HOTS* yang dikembangkan oleh peneliti secara keseluruhan adalah 82% yang mana masuk kategori **Valid**.

#### 4. Data Praktikalitas Produk

Dapat mengetahui tingkat kepraktisan dari produk yang dikembangkan, maka nilai dari beberapa aspek yaitu isi, desain, bahasa dan penggunaan LKPD. Adapun penilaian ini dilakukan oleh Wali Kelas V SDN 10 Kayu Gadang Kabupaten Pesisir Selatan yaitu bapak **Azwil, S.Pd**. Penilaian Praktikalitas ini dilakukan pada hari Selasa 28 November

2023. Berikut penilaian tabel sebagai berikut :

### 1. Aspek Materi

**Tabel 4. 10 Angket Praktikalitas Aspek Materi**

NO	Butir Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	LKPD sesuai dengan materi pembelajaran				√
2.	Kelengkapan komponen LKPD				√
3.	Kegiatan yang tertera dalam LKPD jelas			√	
4.	Materi yang terdapat dalam LKPD jelas				√
5.	Tujuan yang ingin dicapai dalam LKPD jelas				√
6.	Materi yang disajikan sesuai dengan indikator pembelajaran.			√	
7.	Peserta didik mudah memahami materi LKPD			√	
<b>Jumlah</b>					
<b>Saran umum dan Saran Perbaikan :</b> LKPD sangat bagus dan juga menarik sehingga peserta didik semangat dalam belajar					
Keterangan : <b>Sangat Praktis (95%)</b>					

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa LKPD berbasis *HOTS* mendapatkan hasil 95% yaitu termasuk pada kategori **Sangat Praktis**.



## 2. Aspek Tampilan

**Tabel 4. 11 Angket Praktikalitas Aspek Tampilan**

NO	Butir Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Tampilan cover LKPD menarik minat belajar peserta didik.				√
2.	Huruf yang ada di LKPD mudah dibaca			√	
3.	LKPD menyediakan kolom jawaban bagi peserta didik				√
4.	Penugasan pada LKPD memberikan contoh soal.				√
5.	Kelebihan LKPD berbasis <i>HOTS</i> tercapai.				√
6.	Menggunakan gambar dan warna yang menarik.				√
7.	Bentuk font tulisan menarik dan mudah dibaca				√
<b>Jumlah</b>		92%			
<b>Saran Umum dan Saran Perbaikan:</b> LKPD Sangat bagus dan juga menarik sehingga peserta didik semangat dalam belajar.					
Keterangan : <b>Sangat Praktis ( 92% )</b>					

Pada tabel di atas maka dapat dilihat bahwa LKPD berbasis *HOTS* yang dikembangkan dari aspek tampilan mendapatkan nilai 92% yaitu termasuk pada kategori **Sangat Praktis**.

### 3. Aspek Penggunaan LKPD

**Tabel 4. 11 Angket Prktikalitas Penggunaan LKPD**

NO	Butir Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	LKPD sesuai dengan materi pembelajaran				√
2.	Kelengkapan komponen LKPD				√
3.	Kegiatan yang tertera dalam LKPD jelas				√
4.	Materi yang terdapat dalam LKPD jelas			√	
5.	Tujuan yang ingin dicapai dalam LKPD jelas				√
6.	Materi yang disajikan sesuai dengan indikator pembelajaran.				√
7.	Peserta didik mudah memahami materi LKPD				√
<b>Jumlah</b>		97%			
Saran Umum Dan Perbaikan: LKPD sangat bagus dan juga menarik sehingga peserta didik semangat dalam belajar.					
Keterangan : <b>Sangat Praktis ( 97% )</b>					

Berdasarkan tabel praktikalitas diatas maka dapat dilihat bahwa LKPD berbasis *HOTS* dari aspek penggunaan LKPD yaitu 97% dengan kategori sangat praktis.

Adapun secara keseluruhan hasil praktikalitas yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4. 11 Hasil Praktikalitas LKPD secara keseluruhan**

NO	Aspek	Rata-rata	Kategori
1.	Materi	95%	Sangat praktis
2.	Tampilan	92%	Sangat praktis
3.	Penggunaan LKPD	97%	Sangat praktis
Rata-rata		94%	Sangat praktis

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil praktikalitas secara keseluruhan yaitu 94%, ini menerangkan bahwa LKPD berbasis *HOTS* ini termasuk dalam kategori **Sangat Praktis**.

#### **5. Data Efektivitas Produk**

Agar mengetahui tingkat efektifitas LKPD berbasis *HOTS* yang dikembangkan, maka dapat dilihat dari hasil angket efektifitas peserta didik pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 12 Angket efektivitas LKPD oleh peserta didik

No	Aspek	Komponen penilaian											Jml	Skor Max	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1.	A.V	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	39	44	88%
2.	A.D	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	40	44	90%
3.	A.P	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	38	44	86%
4.	A.O	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	37	44	84%
5.	A.N	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	39	44	88%
6.	A.D	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	37	44	84%
7.	B.S	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	40	44	90%
8.	C.C	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	38	44	86%
9.	E.D	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	41	44	93%
10.	F.F	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	44	100%
11.	F.I	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	37	44	84%
12.	I.P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	44	100%
13.	K.M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	44	100%
14.	M.N	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	41	44	93%
15.	M.M	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	39	44	88%
16.	R.I	2	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	34	44	77%
17.	T.Z	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	37	44	84%
18.	P.N	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	38	44	86%
19.	A.F	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	40	44	90%
20.	S	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	38	44	86%
<b>Jumlah</b>												785	880		
<b>Rata-rata</b>												89%			

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, maka dapat diketahui bahwa tingkat efektivitas dari LKPD berbasis *HOTS* pada materi Pentingnya Udara Bersih Bagi Kesehatan memperoleh nilai rata-rata yaitu 89% dengan kategori **Sangat Efektif**, untuk mencari hasil dari efektivitas menggunakan rumus berikut :

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Berikut hasil aktivitas peserta dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *HOTS*.

**a. Aktivitas Peserta Didik Pramenulis**

**Tabel 4.13 Aktivitas Peserta Didik Pramenulis**

No	Nama Peserta Didik	Membagikan LKDP kepada Peserta Didik				Memotivasi Peserta Didik Dengan bacaan yang ada di LKPD				Jumlah	Nilai	Ket.
		4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	A.V	√					√			7	88	B
2.	A.D		√			√				7	88	B
3.	A.P		√				√			6	75	B
4.	A.O	√				√				8	100	A
5.	A.N	√				√				8	100	A
6.	A.D	√				√				8	100	A
7.	B.S	√					√			7	88	B
8.	C.C		√					√		5	75	B
9.	E.D	√					√			7	88	B
10.	F.F	√						√		6	75	B
11.	F.I	√						√		6	75	B
12.	I.P	√					√			7	88	B
13.	K.M	√				√				7	88	B
14.	K.M		√				√			6	75	B
15.	M.M	√					√			7	75	B
16.	R.I	√						√		6	75	B
17.	T.Z		√				√			6	75	B
18.	P.N	√					√			7	88	B
19.	A.F	√				√				8	100	A
20.	S	√				√				8	100	
Jumlah										137	1.716	
Rata-rata										86%		

Berdasarkan dari tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa efektivitas peserta didik pramenulis memperoleh nilai 86% dengan kategori **Efektif**.

### b. Aktivitas Peserta Didik Saat menulis

**Tabel 4.14** Aktivitas peserta didik saat menulis

No	Nama Peserta Didik	Menulis jawaban di LKPD secara mandiri				Menemukan jawaban peserta didik di LKPD				Jumlah	Nilai	Ket.
		4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	A.V	√				√				8	100	A
2.	A.D		√				√			6	75	B
3.	A.P	√				√				8	100	A
4.	A.O		√				√			6	75	B
5.	A.N	√				√				8	100	A
6.	A.D	√					√			7	88	B
7.	B.S		√				√			6	75	B
8.	C.C		√				√			6	75	B
9.	E.D	√					√			7	88	B
10.	F.F	√				√				8	100	A
11.	F.I	√				√				8	100	A
12.	I.P	√				√				8	100	A
13.	K.M	√						√		6	75	B
14.	K.M		√				√			6	75	B
15.	M.M		√				√			6	75	B
16.	R.I	√					√			7	88	B
17.	T.Z	√					√			7	88	B
18.	P.N	√						√		6	75	B
19.	A.F	√					√			8	100	A
20.	S		√				√			6	75	B
Jumlah										138	1727	
Rata-rata										87%		

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat dari bahwa efektivitas pada aktivitas peserta didik saat menulis memperoleh nilai 87% dengan kategori **Efektif**.

### c. Aktivitas Peserta Pascamenulis

**Tabel 4.15** Aktivitas peserta didik pascamenulis

No	Nama Peserta Didik	Menemukan Jawaban yang ada di LKPD				Kesimpulan				Jumlah	Nilai	Ket.
		4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	A.V	√				√				8	100	A
2.	A.D		√				√			6	75	B
3.	A.P		√					√		5	63	C
4.	A.O	√				√				8	100	A
5.	A.N		√					√		5	63	C
6.	A.D	√				√				8	100	A
7.	B.S	√					√			7	88	B
8.	C.C	√				√				8	100	A
9.	E.D		√				√			6	75	B
10.	F.F	√						√		5	63	C
11.	F.I	√				√				8	100	A
12.	I.P	√				√				8	100	A
13.	K.M		√					√		5	63	C
14.	K.M		√				√			6	75	B
15.	M.M		√				√			6	75	B
16.	R.I	√				√				8	100	A
17.	T.Z	√					√			7	88	B
18.	P.N		√			√				8	100	A
19.	A.F	√					√			7	75	B
20.	S	√				√				8	100	A
Jumlah										137	1803	
Rata-rata										86%		

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat diketahui bahwa efektivitas aktivitas peserta didik pascamenulis memperoleh nilai 86% dengan kategori **Efektif**.

Adapun nilai keseluruhan dari aktivitas peserta didik dari aktivitas peserta didik pramenulis, saat menulis, dan pascamenulis yaitu:

**Tabel 4.16 Hasil keseluruhan aktivitas peserta didik**

NO	Aktivitas Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1.	Pramenulis	86%	Efektif
2.	Saat menulis	87%	Efektif
3.	Pascabaca	86%	Efektif
Rata-rata		90%	Sangat Efektif

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa hasil keseluruhan dari aktivitas peserta didik dalam menulis adalah nilai 90% dengan kategori **Sangat Efektif**.



Berikut hasil tes LKPD oleh peserta didik yaitu LKPD berbasis

*HOTS* :

**Tabel 4. 17 Hasil tes LKPD oleh peserta didik**

NO	Nama	Tes			Jumlah	Skor max
		1	2	3		
1.	A.V	90	100	80	270	90%
2	A.D	100	80	70	250	83%
3	A.P	93	85	60	238	79%
4	A.O	100	93	90	283	94%
5	A.N	90	100	80	270	90%
6	A.D	95	75	100	270	90%
7	B.S	80	100	95	275	91%
8	C.C	100	50	85	275	91%
9	E.D	100	100	75	260	86%
10	F.F	90	90	100	280	93%
11	F.I	80	85	100	265	88%
12	I.P	100	100	75	275	91%
13	K.M	90	75	80	245	81%
14	K.M	80	75	90	245	81%
15	M.M	100	75	70	245	81%
16	R.I	100	70	75	245	81%
17	T.Z	80	90	100	270	90%
18	P.N	95	95	75	265	88%
19	A.F	80	80	100	260	86%
20	S	75	75	90	249	80%
<b>Jumlah</b>					<b>5186</b>	<b>1638</b>
<b>Rata-rata</b>					<b>81%</b>	

Berdasarkan hasil dari tabel 4.13 diatas maka hasil tes belajar peserta didik di kelas V SDN 10 Kayu Gadang yaitu mendapatkan nilai rata-rata 81%. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan efektifitas belajar peserta didik menggunakan LKPD yang telah diuji coabakan oleh peneliti yaitu **Efektif**, berarti peserta didik sudah mengerti dan paham pada pembelajaran LKPD yang dikembangkan.

Adapun secara keseluruhan hasil efektifitas belajar peserta dapat dilihat sebagai berikut ini:

**Tabel 4.18 Nilai Keseluruhan Efektivitas**

No	Aspek	Rata-rata	Kategori
1.	Angket efektifitas peserta didik	89%	Sangat Efektifv
2.	Aktivitas Peserta Didik	90%	Sangat Efektif
3.	Hasil tes peserta didik	81%	Efektif
<b>Rata-Rata</b>		<b>87%</b>	<b>Sangat Efektif</b>

Berdasarkan tabel yang ada di atas ,hasil dari nilai keseluruhan efektifitas dari LKPD berbasis *HOTS* yaitu 87% dengan kategori **Sangat Efektif**.

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Data Validasi Isi *HOTS*

Analisis data validasi pada materi tema 2 subtema 2 LKPD berbasis *HOTS* dilaksanakan agar mengetahui apakah produk yang dikembangkan telah sesuai dengan panduan yang ada. Dalam validasi isi *HOTS* ini terdapat tujuh poin yang dinilai oleh validator. hasil penilaian tersebut yaitu sebesar 71%, maka dari penilaian tersebut dapat diketahui bahwa LKPD berbasis *HOTS* berada pada kriteria **Valid**.

Angket validitas dari aspek isi *HOTS* dianalisis menggunakan rumus dibawah ini :

$$\text{Nilai Validitas} : = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Validitas} = \frac{20}{28} \times 100\% = 71\% \text{ (Valid)}$$

Berdasarkan penjelasan rumus diatas validasi isi *HOTS* dapat diketahui, hasil dari nilai nya yaitu 71% dengan kategori **Valid**.

## 2. Analisis Data Validasi Desain

LKPD ini dibuat oleh peneliti dengan berbagai variasi dan menarik agar peserta didik tertarik untuk menyelesaikan soal-soal yang ada didalam LKPD dan tidak bosan dalam mengajar. Validasi dari segala aspek desain terdapat tujuh poin penilaian. Tahap validasi format atau desain ini dilakukam agar mengetahui apakah produk yang telah diuji cobakan sudah menarik dan digunakan untuk peserta didik kelas V SD dan juga desain yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang dipelajari. Berdasarkan hasil validasi format tersebut, maka nilai yang dipreoleh yaitu 90%. Sehingga terdapat pada validasi desain masuk dalam kategori **Sangat Valid**.

Untuk mengetahui nilai dari validasi desain, maka digunakan rumus di bawah ini :

$$\text{Nilai Validitas} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Validitas} = \frac{26}{28} \times 100\% = 90\% (\text{Sangat Valid})$$

Berdasarkan penjelasan rumus diatas dapat diketahui validasi isi *HOTS* , hasil yang di dapat yaitu 90% dengan kategori **Sangat Valid**.

## 3. Analisi Data Validasi Bahasa

Validasi bahasa terhadap LKPD yang dikembangkan dilakukan yaitu agar mengetahui apakah bahasa yang digunakan dalam LKPD yang dikembangkan sudah sesuai dengan peserta didik kelas V SD. Ada lima

poin yang sangat penting di dalam aspek bahasa ini. Dalam hal tersebut nilai yang diperoleh berdasarkan hasil validasi aspek bahasa yaitu 85%, maka dapat dilihat bahwa nilai tersebut masuk dalam kategori **Sangat Valid**.

Untuk mengetahui nilai dari validasi desain, maka digunakan rumus di bawah ini :

$$\text{Nilai Validitas} : = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Validitas} = \frac{17}{28} \times 100\% = 85\% \text{ (Sangat Valid)}$$

Berdasarkan rumus yang telah diterangkan di atas maka dapat diketahui hasil analisis LKPD berbasis *HOTS*, nilainya yaitu 85% dengan kategori **Sangat Valid**.

#### 4. Analisis Data Praktikalitas

Agar mengetahui tingkat kepraktisan produk yang dikembangkan, maka dilakukan penilaian. Dalam penilaian praktikalitas ini peneliti membuat penilaian dari tiga aspek yaitu aspek materi, aspek tampilan, dan aspek penggunaan LKPD. Penilaian praktikalitas dilakukan oleh wali kelas V SDN 10 Kayu Gadang Kabupaten Pesisir Selatan yaitu bapak Azwil, S.Pd maka nilai yang diperoleh yaitu 94%. Dari Persentase tersebut maka nilai dapat di kategorikan **Sangat Praktis**.

#### 5. Analisis Data Efektivitas

Kegiatan pembelajaran disekolah menggunakan berbagai bahan ajar yang dapat menunjang proses belajar mengajar, salah satunya yaitu LKPD. Penggunaan LKPD atau bahan ajar yang menarik dan efektif,

sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran. Pada kesempatan ini peneliti melakukan pengembangan terhadap LKPD dalam keterampilan menulis, pada mata pembelajaran bahasa Indonesia dan IPA berbasis *HOTS*. Agar mengetahui efektifitas LKPD yang dikembangkan, penilaian yang dilakukan yaitu melalui angket yang diberikan peserta didik hasil yang diperoleh dari angket efektifitas tersebut yaitu 89%, yang masuk kategori **Sangat Efektif**, sedangkan dari nilai tes belajar peserta didik menggunakan LKPD yang dikembangkan yaitu 81% dengan kategori **Sangat Efektif** dan angket aktivitas peserta didik mendapatkan nilai. Maka hasil keseluruhan efektifitas belajar peserta didik berbasis *HOTS* yaitu 87% dengan kategori **Sangat Efektif**.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui nilai secara keseluruhan dari aspek validasi, praktikalitas, dan efektifitas hasil yang telah didapat dari keseluruhannya yaitu:

**Tabel 4.19 Rekapitulasi**

NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai	Keterangan	
1.	Validasi	Isi	71%	Valid
		Desain	92%	Sangat Valid
		Bahasa	85%	Sangat Valid
2.	Praktikalitas	Materi	95%	Sangat Praktis
		Tampilan	92%	Sangat Praktis
		Penggunaan LKPD	97%	Sangat Praktis
3.	Efektifitas	Angket Efektifitas peserta didik	89%	Sangat Efektif
		Aktivitas Peserta Didik Pramenulis, Aktivitas Peserta Didik Saatmenulis, Aktivitas pascamenulis	90%	Sangat Efektif
		Hasil Tes Peserta Didik	81%	Sangat Efektif

#### D. Pembahasan

Pada pembahasan ini adalah LKPD sangat penting dalam proses pembelajaran dan sangat membantu pendidik dalam mendidik peserta didik. Jenis digunakan pada penelitian ini yaitu *Research And Development (R&D)*, yaitu kegiatan mengembangkan suatu produk yang akan digunakan. Dalam penelitian model yang dipakai yaitu model 4-D, Langkah-langkah model 4-D yaitu, *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *Dissiminate* (penyebaran). Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebuah bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *HOTS* pada keterampilan menulis pada tema 2 subtema 2.

Penelitian ini dilakukan di SDN 10 Kayu Gadang di kelas V, dan sudah diuji cobakan kepada peserta didik. Adapun setelah pembahasan di atas hasilnya yaitu berkaitan dengan validitas, praktikalitas, dan efektifitas dari produk tersebut dibawah ini :

### 1. Validitas

Validitas dari bahan ajar LKPD yang berbasis *HOTS* ini sudah diuji oleh para ahli. Aspek yang yang dinilai yaitu ada tiga seperti aspek isi, desain, dan bahasa. Terdapat tiga para ahli yang memberikan penilaian terhadap LKPD yang berbasis *HOTS* pada keterampilan menulis tema 2 subtema 2 yang dikembangkan. Para ahli memberikan penilaian terhadap LKPD yang berbasis *HOTS* dinilai oleh ibu Vini Wela Septiana , M.Pd sekaligus pembimbing pertama dalam penyusunan ini, aspek isi dinilai oleh Ibu **Ridania Ekawati,M.Pd** merupakan dosen pembimbing kedua dalam penyusunan penelitian. Untuk validator aspek desain yaitu dilakukan oleh Ibu Dini Susanti,M.Pd beliau salah satu dosen di prodi PGMI universitas muhammadiyah sumatera barat.

Nilai validitas yang didapat dari aspek bahasa yaitu 85% dari aspek isi 71% dan dari aspek desain 92%. Adapun hasil yang didapat untuk validasi LKPD yang dikembangkan adalah 82% yaitu kategori **Valid**.

## 2. **Praktikalitas**

Pada praktikalitas ini digunakan supaya dapat mengetahui agar tingkat kepraktisan produk yang dikembangkan yaitu LKPD berbasis *HOTS*. Disini ada beberapa aspek penilaian yaitu ada 3 yang dilakukan oleh kepraktisan yaitu aspek materi, aspek tampilan dan aspek penggunaan LKPD. Pada penilaian praktikalitas yang dilakukan oleh wali kelas V SDN 10 Kayu Gadang Kabupaten Pesisir Selatan yaitu Bapak **Azwil, S.Pd.** Tujuan dilakukannya kegunaan penelitian ini yaitu apakah produk yang dibuat sudah layak digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan beberapa penilaian dari wali kelas V penilaian dalam praktikalitas LKPD berbasis *HOTS* ini yaitu dari aspek materi yaitu 95%, aspek tampilan 92% dan dari aspek penggunaan LKPD 97%, secara keseluruhan nilai praktikalitas LKPD yang dikembangkan ini yaitu 94% yang mana masuk dalam kategori **Sangat Praktis**. Maka LKPD Berbasis *HOTS* yang dikembangkan ini sangat praktis digunakan untuk keterampilan menulis pada pembelajaran tematik terpadu tema 2 subtema 2 kelas V SDN 10 Kayu Gadang Kabupaten Pesisir Selatan.

## 3. **Efektivitas**

Efektivitas yang dimaksud dalam pengembangan suatu bahan ajar seperti Lembar Kerja Peserta Didik adalah produk yang dikembangkan telah mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.



Adapun keefektifan produk yang dikembangkan oleh peneliti melalui angket efektifitas yang diberikan kepada peserta didik dan juga melalui pada LKPD yang dikembangkan. Oleh karena itu, menilai angket efektifitas yaitu peserta didik kelas V SDN 10 Kayu Gadang Kabupaten Pesisir Selatan, yang berjumlah 20 orang dan tes latihan yang dikerjakan juga oleh peserta didik kelas V SDN 10 Kayu Gadang. Hasil dari tes angket efektifitas yang diberikan kepada peserta didik memperoleh nilai 89%, angket peserta didik yaitu 90% dan dari tes yang dilakukan peserta didik yang terdapat didalam LKPD yang dikembangkan yaitu 81%. Secara keseluruhan nilai efektifitas terhadap LKPD yang dikembangkan ini yaitu 87% dengan kategori **Sangat Efektif**. Sehingga nilai yang diperoleh tersebut maka LKPD yang dikembangkan ini **Sangat Efektif** untuk pembelajaran tema 2 subtema 2 untuk peserta didik kelas V SDN 10 Kayu Gadang Kabupaten Pesisir Selatan dan mencapai tujuan pembelajaran.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini terdapat uraian tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang di dapat hasil berkaitan dengan menggunakan bahan ajar yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *HOTS* pada keterampilan menulis dikelas V SDN 10 Kayu Gadang Kabupaten Pesisir Selatan. Simpulan dan saran peneliti uraikan dibawah ini:

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil data yang telah diuraikan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil validitas produk yang dikembangkan, dilihat dari aspek isi, desain, dan bahasa. Secara, keseluruhan memperoleh nilai validasi 82% dengan kategori **Valid**, untuk LKPD Berbasis HOTS yang peneliti kembangkan.
2. Kepraktisan LKPD berbasis *HOTS* dinilai dari tiga aspek yaitu, materi, aspek tampilan, dan aspek kegunaan LKPD. Secara keseluruhan aspek tersebut LKPD yang dikembangkan memperoleh nilai praktikalitas yaitu 96% dengan kategori **Sangat Praktis**.
3. Keefektivan LKPD yang dikembangkan dapat dilihat dari nilai efektifitas yang diperoleh melalui angket efektifitas dan tes yang diberikan kepada peserta didik. Nilai efektifitas dan tes yang diberikan kepada peserta didik. Nilai efektifitas secara keseluruhan yang diperoleh yaitu 87% dengan kategori **Sangat Efektif**. Maka dapat dilihat dari hasil tersebut

LKPD berbasis *HOTS* yang dikembangkan ini efektif untuk pembelajaran tema 2 subtema 2 peserta didik kelas V SDN 10 Kayu Gadang Kabupaten Pesisir Selatan.

## **B. Saran**

Dari hasil penjelasan diatas yang telah diuraikan, Selanjutnya adalah merumuskan saran-saran yang bermanfaat dari temuan dan evaluasi sebelumnya. Saran-saran ini dirancang dengan tujuan untuk mendukung perkembangan lebih lanjut dari bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *HOTS*. Berikut adalah saran-saran yang dimaksud:

1. Berdasarkan hasil uji coba kelayakkan pengembangan bahan ajar LKPD berbasis *HOTS* mencapai persentase nilai sebesar 82% dengan kategori **Valid**, namun disarankan untuk terus melakukan peningkatan terhadap pengembangan bahan ajar LKPD berbasis *HOTS* sehingga validitasnya dapat ditingkatkan dan mencapau tingkat kelayakkan yang lebih optimal.
2. Sedangkan Hasil uji coba kepraktisan bahan ajar LKPD berbasis *HOTS* diperoleh nilai persentase nilai sebesar 94% dengan kategori **Sangat Praktis**. Disarankan untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kepraktisan tersebut dalam pengembangan selanjutnya untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang optimal.
3. Dari Hasil Uji coba keefektivan dari penggunaan bahan ajar LKPD berbasis *HOTS* diperoleh nilai persentase sebesar 87% dengan kategori **Sangat Efektif**, disarankan untuk dapat mengintegrasikan penggunaan bahan ajar LKPD berbasis *HOTS* dalam kegiatan pembelajaran sehingga

dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan efektif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aidin, L., Indahwati, N., & Priambodo, A. (2020). Pengembangan Aplikasi Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Pjok. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 4(1), 1–9.
- Aisyah Aini, N., Syachruraji, A., & Hendracipta, N. (2019). Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 68–76.
- Al, A., & Azizah, M. (2021). Analisis Pembelajaran Ips Di Sd / Mi Dalam. *Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, 5(1), 1–14.
- Afifah, N., Kurniaman, O., & Noviana, E. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(1), 33–42.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.
- Ayu Annisa, N., Rusdiyani, I., & Nulhakim, L. (2022). Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Melalui Aplikasi Game Edukasi Berbasis Android. *Akademika*, 11(01), 201–213.
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179.
- Andriansyah, Salsabilla, B., Sabila, N. P., & Dafit, F. (2022). Multiliterasi Penerapan Menulis. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1), 59–65.
- Ansyah, E., Pranata, Y., & Latipah, N. (2021). Pengembangan LKPD IPA Berbasis Problem Based Learning pada Materi Pencemaran Lingkungan untuk Siswa SMP Kelas VII. *Pendidikan Tematik*, 2(3), 283–288.
- Aprelia, D. A., Baedowi, S., & Mudzantun, mudzantun. (2019). Pengaruh Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3), 237–244.
- Arif, A., Sukuryadi, S., & Fatimaturrahmi, F. (2019). Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Smp Negeri 1 Praya Barat. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 1(2), 108–116
- Arkadiantika, I., Ramansyah, W., Effindi, M. A., & Dellia, P. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Virtual Reality Pada Materi Pengenalan Termination Dan Splicing Fiber Optic. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 29.

- Aziz Ramadan, F., & Arfinanti, N. (2019). Pengembangan Mobile Learning Rensi (Relasi dan Fungsi) Berbasis Android pada Pokok Bahasan Relasi dan Fungsi sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 42–50.
- Choirudin, M. Saidun Anwar, & Khabibah, N. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Solving Pada Materi Elektrolit dan Non Elektrolit. *Repository UIN Raden Fatah Palembang*, 2(1), 1–13.
- Darmayanti, N. K., & Surya Abadi, I. B. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Daring Komik Virtual dalam Muatan Materi Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung Bahasa Indonesia. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 170.
- Dermawati, N., Suprpta, & Muzakkir. (2019). Pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis lingkungan. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 74–78.
- Devy, H. C., Puspitawati, R. P., & Yakub, P. (2020). Validitas dan Efektivitas LKPD Pendekatan Toulmin's Argument Pattern untuk Melatih Keterampilan Argumentasi. *Bioedukasi: Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 9(1), 80–87.
- Devy, H. C., Puspitawati, R. P., & Yakub, P. (2020). Validitas dan Efektivitas LKPD Pendekatan Toulmin's Argument Pattern untuk Melatih Keterampilan Argumentasi. *Bioedukasi: Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 9(1), 80–87.
- Effendi, E., & Gunarto, W. (2019). Pelatihan Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS (Higher Order Thingking Skill) bagi guru SD. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 1(2), 40–43.
- Devy, H. C., Puspitawati, R. P., & Yakub, P. (2020). Validitas dan Efektivitas LKPD Pendekatan Toulmin's Argument Pattern untuk Melatih Keterampilan Argumentasi. *Bioedukasi: Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 9(1), 80–87.
- Jaya, S., Maizora, S., & Muchlis, E. E. (2019). Pengembangan Lkpd Dengan Pendekatan Sainifik Di Sma Negeri 4 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 3(3), 285–292.
- Jafarudin, J., & Sisi, L. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dengan Model Menulis Kolaborasi Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 8(1), 1–18.
- Kadek, I., Atmaja, S., Sukendra, K., & Widana, W. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Digital Matematika Sma Kelas X Berorientasi Hots. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 22(2), 459–468.
- Kholifahtus, Y. F., Agustiningih, A., & Wardoyo, A. A. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-Lkpd) Berbasis Higher Order Thinking Skill (Hots). *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 143–151.

- Kosassy, S. O. (2019). Mengulas Model-Model Pengembangan Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran. *Jurnal PPKn Dan Hukum*, 14(1), 152–173.
- La Rakima, H., & Wulandari, S. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Bimbingan Belajar Dari Rumah Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelompok B TK Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 4(1), 37–44.
- Larasati, A. D., Lepiyanto, A., Sutanto, A., & Asih, T. (2020). Pengembangan E-Modul Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Pada Materi Sistem Respirasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 4(1), 1–9.
- Latifah, S., Yuberti, Y., & Agestiana, V. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Hots Menggunakan Aplikasi Lectora Inspire. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 11(1), 9–16.
- Mesterianti, M., Simarmata, M. Y., & Firtawati, S. (2019). Penerapan Model Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 17(1), 98.
- Naitili, C. A., Suardana, I. M., & Ramli, M. (2019). Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(5), 660.
- Nirmayani, L. H. (2022). Kegunaan Aplikasi Liveworksheet Sebagai LKPD Interaktif Bagi Guru-Guru SD di Masa Pembelajaran Daring Pandemi Covid 19. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 9
- Nisrina, N., Rahmawati, I., & (2022). Pengembangan Instrumen Validasi Produk Multimedia Pembelajaran Fisika. *Lensa: Jurnal ...*, 10(1), 32–38.
- Noprinda, C. T., & Soleh, S. M. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS). *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(2), 168–176.
- Nuniati, N., Prasetyo, E., & Jufriansah, A. (2021). Pengembangan Lkpd Terintegrasi Hots Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 7(2), 366.
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51.
- Pawestri, E., & Zulfiati, H. M. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danunegaran. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(3).

- Pramono, K. H. (2022). Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Matakuliah Metode Penelitian Teater Menggunakan Model R&D. *TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater Dan Sinema*, 19(1), 9–16.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Rahmawati, D. E., & Trimulyono, G. (2021). Validitas Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skills (Hots) pada Materi Keanekaragaman Hayati. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 11(1), 138–147.
- Rajagukguk, K. P., Lubis, R. R., Kirana, J., & Rahayu, N. S. (2021). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Model 4D Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 14–22.
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96.
- Rifani, J., Sani, A., & Rahman. (2019). Efektivitas Peranan Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Inovatif*, 1(2), 11–36.
- Rofiyadi, Y. A., & Handayani, S. L. (2021). Pengembangan Aplikasi E-Modul Interaktif Berbasis Android Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas V Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 6(2), 54.
- Rohman, P. N., Na'im, M., & Sumardi, S. (2021). Pengembangan media berbasis prezi pada mata pelajaran sejarah kelas X SMA dengan model 4d. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 7(1), 1–9.
- Rozi, F., & Hanum, C. B. (2019). Pembelajaran IPA SD Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) Menjawab Tuntutan Pembelajaran Di Abad 21. *Seminar Nasional Pgsd Unimed*, 2(1), 246–311.
- Sari, R. K. (2021). Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Borneo Humaniora*, 4(2), 60–69.
- Sennen Eliterius, D. (2020). ( the Effectiveness of the Problem Solving Model on the Critical. *Efektivitas Model Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Berbasis HOTS Dalam Pembelajaran Matematika SD*, 1(2).
- Silvia, T. (2019). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis etnomatematika pada materi garis dan sudut. *Hipotenusa : Journal of Mathematical Society*, 1(2), 38–45



- Solikin, I., & Amalia, R. (2019). Materi Digital Berbasis Web Mobile Menggunakan Model 4D. *Sistemasi*, 8(3), 321.
- Syamsuddin, R., & Fuady, M. I. N. (2020). Upaya Penguatan Badan Penelitian dan Pengembangan serta Inovasi Daerah di Kota Palopo. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 4(1), 63.
- Tuasamu, Y., & Zurimi, S. (2023). Pengembangan LKPD Pembelajaran Tematik Pada Subtema Tumbuhan Sahabatku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 56 Maluku Tengah. 1(5), 106–115.
- Wati, S. H., & Sudigdo, A. (2019). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional PGSD*, 1(1), 274–282.
- Yulinda, R., Sari, M. M., Hayati, F., & Rahman, A. (2022). Validitas Dan Praktikalitas Buku Ajar Mikrobiologi Berbasis Proyek Bioentrepreneurship. LENSEA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA, 12(2), 162–171.
- Wahyudi, N., Nugroho, K. U. Z., & Herawaty, D. (2019). Modifikasi Software Lisrel Dengan Membuat Teknik Analisis Konstruksi Validitas Instrumen Tes. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(1), 82–90.
- Werdini, H. P., & Puspaneli, P. (2023). Pengembangan Media Moodboard Busana Pesta pada Mata Pelajaran Desain Busana oleh Siswa Kelas XI di SMK N 03 Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 14312–14316.
- Zakaria Ansori, Y. (2019). Media Publikasi pada Bidang Pendidikan Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 112.
- Zulfadewina, Ninawati, M., Rahmiati, & Husain, Z. M. (2020). Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Microsoft Power Point Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(1), 38–48.

## Lampiran 1

## Surat Izin Penelitian



**UM** SUMATERA  
BARAT  
TO THE FUTURE

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Alamat : Jln. Pasir Kandang No. 4 Koto Tengah Telp. (0751) 4851002, Padang (25172)  
Website: www.umsb.ac.id e-mail: info@umsb.ac.id, faiumsb@gmail.com

Nomor : 596/II.3.AU/F/2023  
Lamp : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Padang, 06 Jumadil Awal 1445 H  
20 November 2023 M

Kepada Yth:  
**Bapak/Ibu Kepala SDN 10 Kayu Gadang**

di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, semoga Bapak berada dalam keadaan sehat *wal'afiat* dan sukses selalu dalam aktivitas sehari-hari, *amin*.

Kami sampaikan kepada Bapak bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di bawah ini:

Nama	: Yonesta
NIM	: 20050017
Program Studi	: PGMI
Fakultas	: Agama Islam
Alamat	: Padang
Lama Penelitian	: 22 November – 22 Desember 2023

Akan melakukan penelitian untuk penulisan skripsi di SDN 10 Kayu Gadang. Dengan judul: *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Hots Pada Keterampilan Menulis Tema 2 di Kelas V SDN 10 Kayu Gadang Kabupaten Pesisir Selatan*. Oleh sebab itu kami mohon izin dan kesediaan Bapak untuk dapat membantu mahasiswa dimaksud.

Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

*Wabillahittaufiq wal hidayah*  
*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Dr. Syaifin Hafim, M.A.  
NBM.7323378

## Lampiran 2

## Surat Balasan Sekolah



**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 10 KAYU GADANG  
KECAMATAN SUTERA**



*Alamat: Jl. Kayu Gadang, Kab. Pesisir selatan kec. Sutera KP. 25662*

**SURAT KETERANGAN**

**No : 45 / I.08.420.07/SD-10 /KP-2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aslisni, S.Pd.SD  
Nip : 197108202005012008  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD negeri 10 Kayu Gadang, Kecamatan Sutera

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yonesta  
NIM : 20050017  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Institusi Pendidikan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Bahwa nama di atas telah melakukan penelitian di SD Negeri 10 Kayu Gadang Pesisir Selatan Terhitung mulai 22 November - 22 Desember 2023. Dalam rangka melihat penggunaan bahan ajar LKPD pada kelas V.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan kepada pihak yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kayu Gadang, 22 Desember 2023  
Kepala UPT-SDN 10 Kayu Gadang

**Aslisni, S.Pd.SD**  
NIP. 197108202005012008

## Lampiran 3

### Hasil Validasi LKPD Aspek Isi

#### LEMBAR VALIDASI

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) ASPEK ISI

A. Judul penelitian

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *HOTS* Pada Keterampilan Menulis Tema 2 Dikelas V SDN 10 Kayu Gadang Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Peneliti : Yonesta

C. Validator : Ridania Ekawati, M.Pd

D. Tujuan

Tujuan dari instrument ini yaitu untuk mengetahui nilai validitas dari aspek isi LKPD Berbasis *hots* Pembelajaran bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 10 Kayu Gadang Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Petunjuk Pengisian Angket

- Mohon kepada bapak/ibuk bersedia untuk memberikan penilaian terhadap LKPD pada kolom penilaian yang telah disediakan dengan memberikan tanda centang (√) sesuai dengan keterangan yang dijelaskan pada lembar validasi aspek isi dibawah ini:

Skor 1 : Tidak Baik (tidak jelas, tidak sesuai, tidak operasional)

Skor 2 : Kurang Baik (jelas, tidak sesuai, tidak operasional)

Skor 3 : Cukup Baik (jelas, sesuai, tidak kurang operasional)

Skor 4 : Baik (jelas, sesuai, operasional)

- Diharapkan bapak/ibuk untuk memberikan saran dan masukan terhadap produk LKPD ini untuk meningkatkan kualitas produk yang dibuat.

F. Penilaian

No	Butir Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	LKPD yang dibuat sesuai dengan materi pelajaran.			✓	
2	Kelengkapan komponen LKPD. a. Judul b. Petunjuk Belajar c. Daftar Isi d. Kompetensi dasar atau materi pokok e. Informasi Pendukung f. Tugas atau langkah kerja g. Daftar Rujukam			✓	
3	Kegiatan yang tertera dalam LKPD jelas.				✓
4	Soal yang disajikan dalam LKPD jelas berbasis <i>hots</i> .		✓		

5	Soal dalam LKPD yang disajikan menumbuhkan pemahaman Peserta Didik			✓	
6	Soal dalam LKPD yang disajikan dapat meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi.		✓		
7	Peserta Didik diberikan kesempatan dalam menemukan konsepnya sendiri			✓	
	Jumlah				

Rumus : Nilai Validitas : =  $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$   $\frac{20}{28} \times 100 = 71\frac{4}{7}$

Saran Umum Dan Saran Perbaikan :

Soal-soal masih kurang berbasis hots

Kesimpulannya :

1. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan tanpa melakukan revisi jika rentang nilai 81% - 100% kategori (sangat valid).
2. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan tanpa melakukan revisi jika rentang nilai 61% - 80% kategori (valid).
3. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan dengan melakukan sedikit revisi jika rentang nilai 41% - 60% kategori (cukup valid).
4. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan dengan melakukan revisi jika rentang nilai 21% - 40% kategori (kurang valid).
5. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini tidak valid jika rentang nilainya 20% - 0%.

1	2	3	4	5
	✓	✓		

Padang, November 2023

Ridania Ekawati, M.Pd

## Lampiran 4

### Hasil Validasi LKPD Aspek Bahasa

#### LEMBAR VALIDASI

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) ASPEK BAHASA

**A. Judul penelitian**

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) HOTS Pada Keterampilan Menulis Tema 2 Dikelas V SDN 10 Kayu Gadang Kabupaten Pesisir Selatan.

**B. Peneliti : Yonesta**

**C. Validator : Vini Wela Septiana, M.Pd**

**D. Tujuan**

Tujuan dari instrument ini yaitu untuk mengetahui nilai validitas dari aspek isi LKPD Berbasis *hots* Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 10 Kayu Gadang Kabupaten Pesisir Selatan.

**E. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Mohon kepada bapak/ibuk bersedia untuk memberikan penilaian terhadap LKPD pada kolom penilaian yang telah disediakan dengan memberikan tanda centang (✓) sesuai dengan keterangan yang dijelaskan pada lembar validasi aspek bahasa dibawah ini:  
 Skor 1 : Tidak Baik (tidak jelas, tidak sesuai, tidak operasional)  
 Skor 2 : Kurang Baik (jelas, tidak sesuai, tidak operasional)  
 Skor 3 : Cukup Baik (jelas, sesuai, tidak kurang operasional)  
 Skor 4 : Baik (jelas, sesuai, operasional)
2. Diharapkan bapak/ibuk untuk memberikan saran dan masukan terhadap produk LKPD ini untuk meningkatkan kualitas produk yang dibuat.

**F. Penilaian**

No	Butir Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Bahasa yang digunakan sesuai dengan aturan EBI.			✓	
2	Setiap kalimat mudah dipahami oleh peserta didik				✓
3	Kalimat yang digunakan dalam langkah-langkah pengerjaan proyek mudah dipahami.			✓	
4	Dalam kalimat soal menggunakan kalimat efektif.				✓
5	Proyek yang diselesaikan peserta didik membantu peserta didik dalam mengemukakan hasil dan kesimpulannya.			✓	
	Jumlah				

$$\text{Rumus : Nilai Validitas : } = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\% \quad \frac{17}{20} \times 100 = 85\%$$

Saran Umum Dan Saran Perbaikan :

1. Revisi minor, perhatikan ketersuaian antara jenis tulisan, ukuran huruf.
2. Bahasa yang digunakan, perhatikan sistematika penulisan
3. Tambahkan profil penulis

Kesimpulannya :

1. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan tanpa melakukan revisi jika rentang nilai 81% - 100% kategori (sangat valid).
2. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan tanpa melakukan revisi jika rentang nilai 61% - 80% kategori (valid).
3. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan dengan melakukan sedikit revisi jika rentang nilai 41% - 60% kategori (cukup valid).
4. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan dengan melakukan revisi jika rentang nilai 21% - 40% kategori (kurang valid).
5. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini tidak valid jika rentang nilainya 20% - 0%.

1	2	3	4	5
		✓		

Padang, November 2023



Vini Wela Septiana, M.Pd

## Lampiran 5

### Hasil Validasi LKPD Aspek Desain

#### LEMBAR VALIDASI

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) ASPEK DESAIN

A. Judul penelitian

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *HOTS* Pada Keterampilan Menulis Tema 2 Dikelas V SDN 10 Kayu Gadang Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Peneliti : Yonesta

C. Validator : Dini Susanti, M.Pd

D. Tujuan

Tujuan dari instrument ini yaitu untuk mengetahui nilai validitas dari aspek isi LKPD Berbasis *hots* Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 10 Kayu Gadang Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Petunjuk Pengisian Angket

- Mohon kepada bapak/ibuk bersedia untuk memberikan penilaian terhadap LKPD pada kolom penilaian yang telah disediakan dengan memberikan tanda centang (✓) sesuai dengan keterangan yang dijelaskan pada lembar validasi aspek desain dibawah ini:

Skor 1 : Tidak Baik (tidak jelas, tidak sesuai, tidak operasional)

Skor 2 : Kurang Baik (jelas, tidak sesuai, tidak operasional)

Skor 3 : Cukup Baik (jelas, sesuai, tidak kurang operasional)

Skor 4 : Baik (jelas, sesuai, operasional)

- Diharapkan bapak/ibuk untuk memberikan saran dan masukan terhadap produk LKPD ini untuk meningkatkan kualitas produk yang dibuat.

F. Penilaian

No	Butir Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	LKPD terdiri dari judul materi.				✓
2	LKPD terdiri dari petunjuk pembelajaran.			✓	
3	LKPD terdiri dari langkah-langkah pengerjaan proyek.			✓	
4	LKPD menyediakan lembaran jawaban untuk jawaban.				✓
5	Warna yang tertera pada LKPD tidak mengganggu penglihatan.				✓
6	Format yang digunakan dibuat semenarik mungkin sesuai kaidah penelitian.				✓
7	LKPD terdapat gambar yang sesuai dengan materi dan meningkatkan semangat peserta didik dalam pengerjaan proyek.				✓
	Jumlah				



$$\text{Rumus : Nilai Validitas : } = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\% = \frac{26}{28} \times 100 = 92\%$$

Saran Umum Dan Saran Perbaikan :

LKPD yang digunakan sudah sesuai dengan desain yang dibuat semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan semangat peserta didik.

Kesimpulannya :

1. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan tanpa melakukan revisi jika rentang nilai 81% - 100% kategori (sangat valid).
2. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan tanpa melakukan revisi jika rentang nilai 61% - 80% kategori (valid).
3. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan dengan melakukan sedikit revisi jika rentang nilai 41% - 60% kategori (cukup valid).
4. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan dengan melakukan revisi jika rentang nilai 21% - 40% kategori (kurang valid).
5. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini tidak valid jika rentang nilainya 20% - 0%.

1	2	3	4	5
		✓	✓	✓

Padang, November 2023



Dini Susanti, M.Pd

## Lampiran 6

### Lembar Praktikalitas Pendidik Aspek Materi

#### LEMBAR PRAKTIKALITAS

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BAGI PENDIDIK

##### A. Judul penelitian

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *HOTS* Pada Keterampilan Menulis Tema 2 Di Kelas V SDN 10 KAYU GADANG Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Peneliti : Yonesta

C. Praktikalitas : Azwil, S.Pd

##### D. Tujuan

Tujuan dari instrument ini yaitu untuk mengetahui nilai praktikalitas dari aspek materi LKPD Berbasis *HOTS* Pada Keterampilan Menulis Tema 2 Di Kelas V SDN 10 Kayu Gadang Kabupaten Pesisir Selatan.

##### E. Petunjuk Pengisian Angket

- Mohon kepada bapak/ibuk bersedia untuk memberikan penilaian terhadap LKPD pada kolom penilaian yang telah disediakan dengan memberikan tanda centang (✓) sesuai dengan keterangan yang dijelaskan pada lembar validasi aspek isi dibawah ini:  
Skor 1 : Tidak Baik (tidak jelas, tidak sesuai, tidak operasional)  
Skor 2 : Kurang Baik (jelas, tidak sesuai, tidak operasional)  
Skor 3 : Cukup Baik (jelas, sesuai, tidak kurang operasional)  
Skor 4 : Baik (jelas, sesuai, operasional)
- Diharapkan bapak/ibuk untuk memberikan saran dan masukan terhadap produk LKPD ini untuk meningkatkan kualitas produk yang dibuat.

##### F. Penilaian

No	Butir Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	LKPD sesuai dengan materi pembelajaran				✓
2.	Kelengkapan komponen LKPD				✓
3.	Kegiatan yang tertera dalam LKPD jelas			✓	
4.	Materi yang terdapat dalam LKPD jelas				✓
5.	Tujuan yang ingin dicapai dalam LKPD jelas				✓
6.	Materi yang disajikan sesuai dengan indikator pembelajaran.			✓	
7.	Peserta didik mudah memahami materi LKPD			✓	
<b>Jumlah</b>					

Rumus : Nilai Praktikalitas :  $P = \frac{R}{SM} \times 100\%$

$$\frac{24}{25} \times 100\% = 96\%$$

## Saran Umum Dan Saran Perbaikan :


LKPD sangat bagus dan juga menantang sehingga di peserta didik semangat dalam belajar

## Kesimpulanya :

1. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan tanpa melakukan revisi jika rentang nilai 85% - 100% kategori (sangat praktis).
2. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan tanpa melakukan revisi jika rentang nilai 75% - 84% kategori (praktis).
3. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan dengan melakukan sedikit revisi jika rentang nilai 60% - 74% kategori (cukup praktis).
4. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan dengan melakukan revisi jika rentang nilai 55% - 59% kategori (kurang praktis).
5. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini tidak praktis jika rentang nilainya 54% - 0%.

1	2	3	4	5
		✓	✓	

Padang, 22 November 2023

  
**Azwil, S.Pd**  
 NIP. 197505222006041002

## Lampiran 7

### Lembar Praktikalitas Pendidik Aspek Tampilan

#### LEMBAR PRAKTIKALITAS

##### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BAGI PENDIDIK

###### A. Judul penelitian

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *HOTS* Pada Keterampilan Menulis Tema 2 Di Kelas V SDN 10 Kayu Gadang Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Peneliti : Yonesta

C. Praktikalitas : Azwil, S.Pd

###### D. Tujuan

Tujuan dari instrument ini yaitu untuk mengetahui nilai praktikalitas dari aspek tampilan LKPD Berbasis *HOTS* Pada Keterampilan Menulis Tema 2 Di Kelas V SDN 10 KAYU GADANG Kabupaten Pesisir Selatan.

###### E. Petunjuk Pengisian Angket

- Mohon kepada bapak/ibuk bersedia untuk memberikan penilaian terhadap LKPD pada kolom penilaian yang telah disediakan dengan memberikan tanda centang (✓) sesuai dengan keterangan yang dijelaskan pada lembar validasi aspek isi dibawah ini:  
Skor 1 : Tidak Baik (tidak jelas, tidak sesuai, tidak operasional)  
Skor 2 : Kurang Baik (jelas, tidak sesuai, tidak operasional)  
Skor 3 : Cukup Baik (jelas, sesuai, tidak kurang operasional)  
Skor 4 : Baik (jelas, sesuai, operasional)
- Diharapkan bapak/ibuk untuk memberikan saran dan masukan terhadap produk LKPD ini untuk meningkatkan kualitas produk yang dibuat.

###### F. Penilaian

No	Butir Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Tampilan cover LKPD menarik minat belajar peserta didik.				✓
2.	Huruf yang ada di LKPD mudah dibaca			✓	
3.	LKPD menyediakan kolom jawaban bagi peserta didik				✓
4.	Penugasan pada LKPD memberikan contoh soal.				✓
5.	Kelebihan LKPD berbasis <i>HOTS</i> tercapai.				✓
6.	Menggunakan gambar dan warna yang menarik.				✓

7.	Bentuk font tulisan menarik dan mudah dibaca			✓	
	<b>Jumlah</b>				

$$\text{Rumus : Nilai Praktikalitas : } = P = \frac{R}{SM} \times 100\% = \frac{26}{20} \times 100\% = 92\%$$

Saran Umum Dan Saran Perbaikan :

LKPD sangat bagus dan juga menarik sehingga peserta didik semangat dalam belajar.

Kesimpulanya :

1. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan tanpa melakukan revisi jika rentang nilai 85% - 100% kategori (sangat praktis).
2. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan tanpa melakukan revisi jika rentang nilai 75% - 84% kategori (praktis).
3. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan dengan melakukan sedikit revisi jika rentang nilai 60% - 74% kategori (cukup praktis).
4. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan dengan melakukan revisi jika rentang nilai 55% - 59% kategori (kurang praktis).
5. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini tidak praktis jika rentang nilainya 54% -0%.

1	2	3	4	5
		✓	✓	

Padang, 22 November 2023

  
Azwil, S.Pd

NIP. 197505222006041002

## Lampiran 8

### Lembar Praktikalitas Pendidik Penggunaan LKPD

#### LEMBAR PRAKTIKALITAS

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BAGI PENDIDIK

A. Judul penelitian

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *HOTS* Pada Keterampilan Menulis Tema 2 Di Kelas V SDN 10 KAYU GADANG Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Peneliti : Yonesta

C. Praktikalitas : Azwil, S.Pd

D. Tujuan

Tujuan dari instrument ini yaitu untuk mengetahui nilai praktikalitas dari aspek penggunaan LKPD Berbasis *HOTS* Pada Keterampilan Menulis Tema 2 Di Kelas V SDN 10 KAYU GADANG Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon kepada bapak/ibuk bersedia untuk memberikan penilaian terhadap LKPD pada kolom penilaian yang telah disediakan dengan memberikan tanda centang (√) sesuai dengan keterangan yang dijelaskan pada lembar validasi aspek isi dibawah ini:  
 Skor 1 : Tidak Baik (tidak jelas, tidak sesuai, tidak operasional)  
 Skor 2 : Kurang Baik (jelas, tidak sesuai, tidak operasional)  
 Skor 3 : Cukup Baik (jelas, sesuai, tidak kurang operasional)  
 Skor 4 : Baik (jelas, sesuai, operasional)
2. Diharapkan bapak/ibuk untuk memberikan saran dan masukan terhadap produk LKPD ini untuk meningkatkan kualitas produk yang dibuat.

F. Penilaian

No	Butir Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kalimat yang digunakan di LKPD mudah dimengerti.				√
2.	Petunjuk dalam penggunaan LKPD jelas				√
3.	LKPD mudah dipahami peserta didik				√
4.	Rangkaian kegiatan dalam LKPD mudah dipahami			√	
5.	LKPD ini membentarkan kemudahan kepada peserta didik dalam belajar				√
6.	Terdapat petunjuk penggunaan untuk guru				√
7.	Terdapat kolom penilaian di LKPD				√
8.	Peserta didik dan guru dapat memahami petunjuk dalam LKPD				√

9.	Penugasan pada LKPD memberikan contoh soal				✓
	Jumlah				

Rumus : Nilai Praktikalitas :  $P = \frac{R}{SM} \times 100\%$   $\frac{35}{36} \times 100\% = 97\%$

Saran Umum Dan Saran Perbaikan :

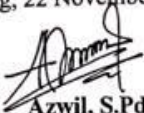
LKPD sangat bagus dan jugamenarik sehingga peserta didik semangat dalam belajar.

Kesimpulanya :

1. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan tanpa melakukan revisi jika rentang nilai 85% - 100% kategori (sangat praktis).
2. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan tanpa melakukan revisi jika rentang nilai 75% - 84% kategori (praktis).
3. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan dengan melakukan sedikit revisi jika rentang nilai 60% - 74% kategori (cukup praktis).
4. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan dengan melakukan revisi jika rentang nilai 55% - 59% kategori (kurang praktis).
5. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini tidak praktis jika rentang nilainya 54% -0%.

1	2	3	4	5
		✓	✓	

Padang, 22 November 2023

  
Azwil, S.Pd

NIP. 197505222006041002

## Lampiran 9

### Hasil Efektivitas LKPD Peserta Didik Nilai Tertinggi Dari Angket Peserta Didik

#### LEMBAR EFEKTIFITAS

##### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BAGI PESERTA DIDIK

#### A. Judul penelitian

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *HOTS* Pada Keterampilan Menulis Tema 2 Di Kelas V SDN 10 KAYU GADANG Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Peneliti : Yonesta

C. Efektifitas : 72,2

#### D. Tujuan

Tujuan dari instrument ini yaitu untuk mengetahui nilai praktikalitas dari aspek tampilan, bahasa, penggunaan, kesesuaian LKPD Berbasis *HOTS* Keterampilan Menulis Tema 2 Di Kelas V SDN 10 KAYU GADANG Kabupaten Pesisir Selatan..

#### E. Petunjuk Pengisian Angket

- Mohon kepada bapak/ibuk bersedia untuk memberikan penilaian terhadap LKPD pada kolom penilaian yang telah disediakan dengan memberikan tanda centang (✓) sesuai dengan keterangan yang dijelaskan pada lembar validasi aspek isi dibawah ini:

Skor 1 : Tidak Baik (tidak jelas, tidak sesuai, tidak operasional)

Skor 2 : Kurang Baik (jelas, tidak sesuai, tidak operasional)

Skor 3 : Cukup Baik (jelas, sesuai, tidak kurang operasional)

Skor 4 : Baik (jelas, sesuai, operasional)

- Diharapkan bapak/ibuk untuk memberikan saran dan masukan terhadap produk LKPD ini untuk meningkatkan kualitas produk yang dibuat.

#### F. Penilaian

No	Butir Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
<b>A. Tampilan LKPD</b>					
1.	Penampilan (tulisan,gambar,warna LKPD menarik)				✓
2.	Gambar dalam LKPD sesuai dengan kehidupan nyata mmbuat saya senang mengerjakannya.				✓
<b>B. Bahasa</b>					
3.	Bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah dipahami.				✓
<b>C. Kemudahan penggunaan LKPD</b>					
4.	Petunjuk penggunaan dalam LKPD dapat saya pahami dengan mudah.				✓
5.	LKPD ini dapat saya pahami dan sesuai dengan petunjuk yang ada.				✓



6.	Saya dapat memahami dan menyesuaikan soal sesuai dengan petunjuk yang ada pada LKPD.				✓
7.	Saya senang belajar tematik terpadu dengan menggunakan berbasis HOTS.				✓
8.	LKPD ini memudahkan dan membantu saya dalam belajar tematik terpadu.				✓
9.	LKPD dengan menggunakan berbasis HOTS memudahkan saya mengingatkan materi.				✓
10.	LKPD menggunakan berbasis HOTS memudahkan saya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tematik terpadu.				✓
<b>D. Kesesuaian dengan waktu</b>					
11.	LKPD dapat menghematkan waktu pembelajaran saya.				✓
<b>Jumlah</b>					

$$\text{Rumus : Nilai Validitas} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\% = \frac{44}{44} \times 100 = 100\%$$

Saran Umum Dan Saran Perbaikan :

LKPD bervariasi

Kesimpulanya :

1. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan tanpa melakukan revisi jika rentang nilai 81% - 100% kategori (sangat valid).
2. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan tanpa melakukan revisi jika rentang nilai 61% - 80% kategori (valid).
3. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan dengan melakukan sedikit revisi jika rentang nilai 41% - 60% kategori (cukup valid).
4. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan dengan melakukan revisi jika rentang nilai 21% - 40% kategori (kurang valid).
5. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini tidak valid jika rentang nilainya 20% - 0%.

1	2	3	4	5
✓	✓			

Padang, 22 November 2023

  
PRT

## Lampiran 10

### Nilai Terendah Dari Angket Peserta Didik

#### LEMBAR EFEKTIFITAS

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BAGI PESERTA DIDIK

##### A. Judul penelitian

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *HOTS* Pada Keterampilan Menulis Tema 2 Di Kelas V SDN 10 KAYU GADANG Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Peneliti : Yonesta

C. Efektifitas : *Raviol*

##### D. Tujuan

Tujuan dari instrument ini yaitu untuk mengetahui nilai praktikalitas dari aspek tampilan, bahasa, penggunaan, kesesuaian LKPD Berbasis *HOTS* Keterampilan Menulis Tema 2 Di Kelas V SDN 10 KAYU GADANG Kabupaten Pesisir Selatan..

##### E. Petunjuk Pengisian Angket

- Mohon kepada bapak/ibuk bersedia untuk memberikan penilaian terhadap LKPD pada kolom penilaian yang telah disediakan dengan memberikan tanda centang (✓) sesuai dengan keterangan yang dijelaskan pada lembar validasi aspek isi dibawah ini:

Skor 1 : Tidak Baik (tidak jelas, tidak sesuai, tidak operasional)

Skor 2 : Kurang Baik (jelas, tidak sesuai, tidak operasional)

Skor 3 : Cukup Baik (jelas, sesuai, tidak kurang operasional)

Skor 4 : Baik (jelas, sesuai, operasional)

- Diharapkan bapak/ibuk untuk memberikan saran dan masukan terhadap produk LKPD ini untuk meningkatkan kualitas produk yang dibuat.

##### F. Penilaian

No	Butir Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
<b>A. Tampilan LKPD</b>					
1.	Penampilan (tulisan,gambar,warna LKPD menarik)		✓		
2.	Gambar dalam LKPD sesuai dengan kehidupan nyata mmbuat saya senang mengerjakannya.				✓
<b>B. Bahasa</b>					
3.	Bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah dipahami.		✓		
<b>C. Kemudahan penggunaan LKPD</b>					
4.	Petunjuk penggunaan dalam LKPD dapat saya pahami dengan mudah.			✓	
5.	LKPD ini dapat saya pahami dan sesuai dengan petunjuk yang ada.				✓

6.	Saya dapat memahami dan menyesuaikan soal sesuai dengan petunjuk yang ada pada LKPD.			✓	
7.	Saya senang belajar tematik terpadu dengan menggunakan berbasis <i>HOTS</i> .				✓
8.	LKPD ini memudahkan dan membantu saya dalam belajar tematik terpadu.		✓		
9.	LKPD dengan menggunakan berbasis <i>HOTS</i> memudahkan saya mengingatkan materi.			✓	
10.	LKPD menggunakan berbasis <i>HOTS</i> memudahkan saya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tematik terpadu.				✓
<b>D. Kesesuaian dengan waktu</b>					
11.	LKPD dapat menghematkan waktu pembelajaran saya.			✓	
<b>Jumlah</b>					

$$\text{Rumus : Nilai Validitas} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\% = \frac{34}{44} \times 100 = 77\%$$

Saran Umum Dan Saran Perbaikan :

LKPD Menarik

Kesimpulanya :

1. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan tanpa melakukan revisi jika rentang nilai 81% - 100% kategori (sangat valid).
- ② Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan tanpa melakukan revisi jika rentang nilai 61% - 80% kategori (valid).
3. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan dengan melakukan sedikit revisi jika rentang nilai 41% - 60% kategori (cukup valid).
4. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini bisa dikembangkan dengan melakukan revisi jika rentang nilai 21% - 40% kategori (kurang valid).
5. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini tidak valid jika rentang nilainya 20% - 0%.

1	2	3	4	5
	✓			

Padang, 22 November 2023

  
Rajulan

## Lampiran 11

### HASIL PENILAIAN TAHAP PRAMENULIS

#### HASIL PENILAIAN TAHAP PRAMENULIS

Amatilah proses belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan isilah lembar pengamatan berikut sesuai dengan petunjuk!

Petunjuk:

1. Membagikan lembaran kepada peserta didik
  - a. Meminta peserta didik untuk duduk di bangku masing-masing
  - b. Membagikan lembaran soal kepada peserta didik
  - c. Menyampaikan materi tentang tema 2 (udara bersih bagi kesehatan)
  - d. Menanyakan hal yang belum dipahami oleh peserta didik
2. Memotivasi peserta didik dengan bacaan yang di lembaran teks

Descriptor:

- a. Mengamati materi yang ada di LKPD
- b. Membahas secara Bersama – sama tentang apa itu udara bersih bagi kesehatan
- c. Menjawab pertanyaan guru berdasarkan materi yang dijelaskan
- d. Jawaban disampaikan di tempat duduk masing-masing

Keterangan:

Skor penilaian	keterangan
4	Semua descriptor terlihat
3	Tiga descriptor terlihat
2	Dua descriptor terlihat
1	Hanya satu descriptor yang terlihat

No	Nama Peserta Didik	Membagikan lembaran kepada peserta didik				Memotivasi peserta didik dengan bacaan yang di lembaran teks				Jumlah	Nilai	Ket.
		4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	A.V	√					√			7	88	B
2.	A.D		√			√				7	88	B
3.	A.P		√				√			6	75	B
4.	A.O	√				√				8	100	A
5.	A.N	√				√				8	100	A
6.	A.D	√				√				8	100	A
7.	B.S	√					√			7	88	B
8.	C.C		√					√		5	75	B
9.	E.D	√					√			7	88	B
10.	F.F	√						√		6	75	B
11.	F.I	√						√		6	75	B
12.	I.P	√					√			7	88	B
13.	K.M	√				√				7	88	B
14.	K.M		√				√			6	75	B
15.	M.M	√					√			7	75	B
16.	R.I	√						√		6	75	B
17.	T.Z		√				√			6	75	B
18.	P.N	√					√			7	88	B
19.	A.F	√				√				8	100	A
20.	S	√					√			8	100	A
Jumlah										137	1.716	
Rata-rata										86%		

Skor maksimal = 8

Penentuan skor menurut Tegeh, dkk dalam (Rofiq et al.,2019)

$$\text{Persentase} = \frac{137}{160} \times 100 = 86\% (B)$$

Keterangan :

$\sum x$  = jumlah skor

SMI = Skor Maksimal Ideal

Pedoman penilaian :

90% - 100% = Sangat Baik (A)

75% - 89% = Baik (B)

65% - 74% = Cukup (C)

55% - 64% = Kurang (D)

0% - 54% = Sangat Kurang (E)

## Lampiran 12

### HASIL PENILAIAN TAHAP SAATMENULIS

#### HASIL PENILAIAN TAHAP SAATMENULIS

Amatilah proses belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan isilah lembar pengamatan berikut sesuai dengan petunjuk!

Petunjuk:

1. Menulis jawaban di LKPD secara mandiri
  - a. Membaca lalu menulis jawaban yang telah dibagikan pada LKPD
  - b. Membaca perintah yang ditemukan dalam soal tersebut
  - c. Menjawab soal dengan lembaran sesuai arahan LKPD
  - d. Guru mendampingi peserta didik supaya paham cara menggunakan LKPD
  
2. Menemukan jawaban peserta didik di LKPD
  - a. Menemukan jawaban setelah membaca soal tersebut
  - b. Menuliskan kalimat jawaban-jawaban yang ada di LKP
  - c. Peserta didik secara bergantian bertanya kepada guru terkait dengan Tema 2 (udara bersih bagi kesehatan)
  - d. Memeriksa kembali jawaban yang dibuat oleh peserta didik

Keterangan:

Skor penilaian	keterangan
4	Semua descriptor terlihat
3	Tiga descriptor terlihat
2	Dua descriptor terlihat
1	Hanya satu descriptor yang terlihat

No	Nama Peserta Didik	Membaca teks cerita secara mandiri				Menemukan kalimat saran dalam teks cerita				Jumlah	Nilai	Ket.
		4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	A.V	√				√				8	100	B
2.	A.D		√				√			6	75	B
3.	A.P	√				√				8	100	A
4.	A.O		√				√			6	75	B
5.	A.N	√				√				8	100	A
6.	A.D	√					√			7	88	B
7.	B.S		√				√			6	75	B
8.	C.C		√				√			6	75	B
9.	E.D	√					√			7	88	B
10.	F.F	√				√				8	100	A
11.	F.I	√				√				8	100	A
12.	I.P	√				√				8	100	A
13.	K.M		v					√		6	75	B
14.	K.M		√			√				6	75	B
15.	M.M	√				√				6	75	B
16.	R.I	√				√				7	88	B
17.	T.Z	√				√				7	88	B
18.	P.N	√					√			6	75	B
19.	A.F	√				√				8	100	A
20.	S		√			√				6	75	B
Jumlah										138	1727	
Rata-rata										87%		

Skor maksimal = 8

Penentuan skor menurut Tegeh, dkk dalam (Rofiq et al.,2019)

$$\text{Persentase} = \frac{139}{160} \times 100 = 87\% (A)$$

Keterangan :

$\sum x$  = jumlah skor

SMI = Skor Maksimal Ideal

Pedoman penilaian :

90% - 100% = Sangat Baik (A)

75% - 89% = Baik (B)



65% - 74% = Cukup (C)

55% - 64% = Kurang (D)

0% - 54% = Sangat Kurang (E)

## Lampiran 13

### HASIL PENILAIAN TAHAP PASCAMENULIS

#### HASIL PENILAIAN TAHAP PASCAMENULIS

Amatilah proses belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan isilah lembar pengamatan berikut sesuai dengan petunjuk!

Petunjuk:

1. Menemukan Jawaban yang ada di LKPD
  - a. Mengidentifikasi soal-soal yang ada di LKPD
  - b. Menulis jawaban kalimat berdasarkan perintah dalam LKPD
  - c. Menuliskan Kembali kesimpulan tentang tema 2 (udara bersih bagi kesehatan)
  - d. Membacakan hasil jawaban di depan kelas
  
2. Kesimpulan
  - a. Membacakan hasil jawaban di depan kelas
  - b. Menyebutkan kembali apa-apa saja penyakit yang dapat menyebabkan gangguan pernafasan
  - c. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik
  - d. Memahami dan bertanya jika masih ada yang belum paham

Keterangan:

Skor penilaian	keterangan
4	Semua descriptor terlihat
3	Tiga descriptor terlihat
2	Dua descriptor terlihat
1	Hanya satu descriptor yang terlihat

No	Nama Peserta Didik	Menemukan kalimat saran dalam teks cerita				Kesimpulan				Jumlah	Nilai	Ket.
		4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	A.V	√				√				8	100	B
2.	A.D		√				√			6	75	B
3.	A.P		√					√		5	63	C
4.	A.O	√				√				8	100	A
5.	A.N		√					√		5	63	C
6.	A.D	√				√				8	100	A
7.	B.S	√					√			7	88	B
8.	C.C	√				√				8	100	A
9.	E.D		√				√			6	75	B
10.	F.F	√						√		5	63	C
11.	F.I	√				√				8	100	A
12.	I.P	√				√				8	100	A
13.	K.M		√					√		5	63	C
14.	K.M		√				√			6	75	B
15.	M.M		√				√			6	75	B
16.	R.I	√				√				8	100	A
17.	T.Z	√					√			7	88	B
18.	P.N		√			√				8	100	A
19.	A.F	√					√			7	75	B
20.	S	√				√				8	100	A
Jumlah										137	1803	
Rata-rata										86%		

Skor maksimal = 8

Penentuan skor menurut Tegeh, dkk dalam (Rofiq et al.,2019)

$$\text{Persentase} = \frac{137}{160} \times 100 = 88\% (B)$$

Keterangan :

$\sum x$  = jumlah skor

SMI = Skor Maksimal Ideal

Pedoman penilaian :

90% - 100% = Sangat Baik (A)

75% - 89% = Baik (B)

65% - 74% = Cukup (C)

55% - 64% = Kurang (D)

0% - 54% = Sangat Kurang (E)

NO	Proses Membaca	Nilai	Keterangan
1.	PraBaca	87%	B
2.	SaatBaca	91%	A
3.	PascaBaca	88%	B
	Rata-rata	90%	A


## Lampiran 11

## Nilai Tertinggi Dari Hasil Tes Peserta Didik

**LEMBAR JAWABAN**

1. menurut pendapat saya penyakit asma tersebut sangat berbahaya bagi manusia karena dapat mengganggu pernafasan dan juga penyakit asma dapat mengalami gejala berat. Gejala beratnya seperti; serangan batuk hebat, sesak napas yang berat, napas tersengal-sengal dan kesadaran menurun. ✓
2. karena cuaca dingin tersebut mudah terserang penyakit dan juga dingin dan dapat akibatnya kita menjadi sakit. ✓
3. menurut pendapat saya sangat parah dikarenakan ketika busan merasa kesulitan untuk bernafas dan harus membawa botol spray obat untuk diembuskan ditenggorokannya. ✓
4. menurut pendapat saya kesimpulannya adalah kita harus menjaga kebersihan dan menjaga kesehatan agar kita tidak mudah terserang penyakit apalagi cuaca dingin. ✓

8



## Lampiran 12

## Nilai Terendah Dari Hasil Tes Peserta Didik

Coba evaluasi gagasan pokok dan gagasan pendukung untuk paragraf dari cerita tersebut! (C-5)

**Gagasan Pokok**

Gagasan ' pagi itu udara

50

**Gagasan Pendukung**

Gagasan pendukung:

- Asma merupakan penyakit penyumbatan saluran pernapasan yang disebabkan oleh alergi. pemicus alergi
- misalnya udara dingin, rambut iblis, busiran,
- debu atau feses psikologis. ✓

9

### Lampiran 13

#### Dokumentasi Kegiatan Di SDN 10 Kayu Gadang



**Peneliti melihatkan produk yang dikembangkan kepeserta didik**





**Membagikan Angket Efektivitas Kepada Peserta Didik**



**Peserta Didik menulis di LKPD yang dikembangkan**





**Foto Bersama Wali Kelas V SDN 10 Kayu Gadang Dan Peserta Didik**

## Lampiran 14

**Dokumentasi Kegiatan Di SDN 23 Pasir Sebelas menyebarkan produk yang peneliti kembangkan**



**Peneliti memperlihatkan produk yang peneliti kembangkan**



**Wali kelas melihat produk yang dikembangkan**



**Foto bersama wali kelas V SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang dan peserta didik**

### Daftar Riwayat Hidup Peneliti



Peneliti bernama Yonesta. Tempat lahir, Ps.surantih, 08-Juni-2002. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 04 Pasar Surantih, SMP di SMP Negeri 1 Sutera, dan SMA di SMA Negeri 1 Sutera. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dengan program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).Peneliti mengembangkan sebuah bahan ajar yaitu Lembar Kerja Peserta Didik. Dan LKPD ini adalah salah satu produk pengembangan yang dibuat bertujuan untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Semoga dengan adanya LKPD yang penulis kembangkan ini dapat bermanfaat dan mampu meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar . Motivasi saya memilih jurusan PGMI yaitu karena guru adalah salah satu pekerjaan yang sangat mulia dan juga guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa yang mengajarkan kepada anak bangsa dan negara dalam proses pembelajaran serta mendidik menjadi anak dan bangsa yang mempunyai pemikiran yang kreatif dan kritis. Dan dengan saya menjadi calon guru tersebut saya dapat menghasilkan calon guru yang beretika dan mempunyai nilai-nilai moral, menguasai sains dan teknologi serta mengembangkan inovasi Pendidikan. Kata penyemangat saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini yaitu “ **Jangan takut bertemu kegagalan, karena keberhasilan menunggumu di masa depan**”.

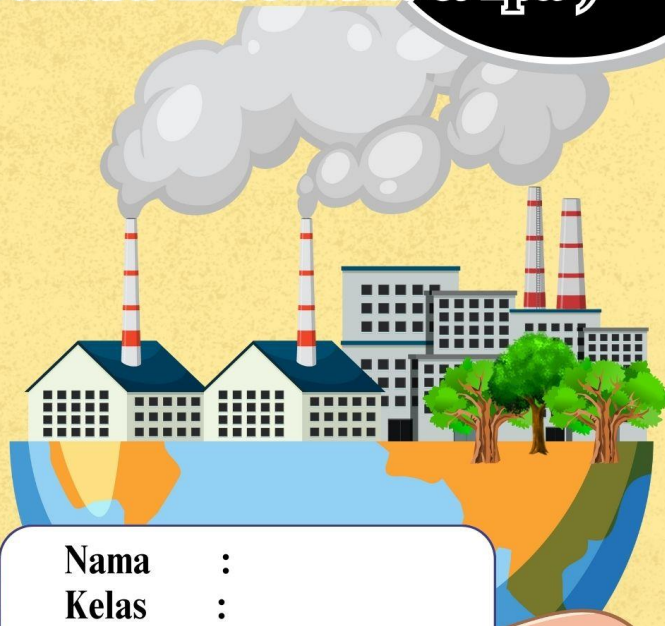


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA



Penulis  
Yonesta

**Lembar Kerja Peserta Didik**  
**Berbasis HOTS**  
**Tema 2**  
**Udara Bersih Bagi Kesehatan**  
**( Bahasa Indonesia & Ipa )**



Nama :  
Kelas :  
Semester :

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah Swt. Karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD ) berbasis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*. Selawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai teladan dalam menuntut ilmu.

LKPD berbasis *HOTS* pada tema 2 subtema 2 pembelajaran 6 merupakan salah satu bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru pada pembelajaran tematik untuk kelas V SD/MI. LKPD dikembangkan sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas V dan disesuaikan dengan kurikulum 2013.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan LKPD ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca LKPD dapat menjadi evaluasi atau perbaikan sehingga LKPD “**Udara Bersih Bagi Kesehatan** “ menjadi semakin baik. Semoga LKPD ini bermanfaat bagi semua pihak, baik peserta, pendidikan maupun sekolah.

Padang, November 2023

Yonesta



## Kelebihan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *HOTS*

1. Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *HOTS* sebuah alat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dan berisi tugas-tugas yang dikerjakan peserta didik. LKPD berisi soal-soal yang mengasah keterampilan berpikir tingkat tinggi (*HOTS*) sehingga peserta didik dapat berpikir kritis dan kreatif.
2. LKPD yang terdiri dari gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang dipelajari.
3. LKPD yang sesuai dengan EYD dan tata bahasa yang benar.
4. LKPD ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu mencapai indikator pembelajaran yang dapat dilihat dari skor penilaian LKPD.



## Langkah-Langkah LKPD HOTS

1. Penggunaan strategi yang sesuai dengan topik yang sedang di pelajari
2. Tingkat Perkembangan Intelektual Peserta Didik
3. Keterkaitan dengan Kehidupan Sehari-hari
4. Pengembangan dan Pemahaman Penalaran Pembelajaran





## Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Kelebihan LKPD berbasis <i>HOTS</i> .....	ii
Langkah-langkah LKPD <i>HOTS</i> .....	iii
Daftar Isi.....	iv
Subtema 2.....	1
Kompetensi Inti.....	2
Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian.....	3
Petunjuk penggunaan LKPD.....	4
LKPD I.....	5
Lembar Jawaban.....	8
LKPD II .....	9
LKPD III.....	10
Lembar Jawaban.....	12
Daftar Rujukan.....	13
Biodata Penulis.....	14



## Subtema 2

### Pentingnya udara bersih bagi pernapasan

#### Pembelajaran 6



Sumber Gambar: Dok. Kemendikbud



## Kompetensi Inti ( KI )

- KI 1 :** Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 :** Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 :** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati ( mendengar , melihat, membaca ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk, ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah.
- KI 4 :** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Ipa

### Kompetensi Dasar

- 3.2 Mengklarifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek : apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
- 4.2 Menjelaskan tentang salah satu masalah organ pernapasan yang ada di tubuh manusia.

### Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1 Menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana bagaimana, dan mengapa.
- 4.2.1 Menemukan informasi tentang penyebab terjadinya gangguan pada organ pernapasan manusia.

### Tema 2

### Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, peserta didik mampu menemukan informasi tentang penyebab terjadinya gangguan pada organ pernapasan manusia.
2. Dengan membaca teks, peserta didik mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, dimana, bagaimana, dan mengapa



## **Petunjuk Penggunaan LKPD Bagi Peserta Didik**

1. Berdoa sebelum mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik
2. Baca Teks Bacaan dengan Seksama
3. Amati setiap informasi yang terdapat dalam teks.
4. Kerjakan Tugas di Lembar Kerja Peserta Didik Secara Mandiri
5. Kerjakan Tugas di Lembar Kerja Peserta Didik dengan teliti
6. Periksa Kembali Jawabanmu Apabila Kamu telah selesai mengerjakan
7. Kumpulkan Jawaban yang telah Kamu buat kepada gurumu
8. Berdoa setelah selesai pembelajaran



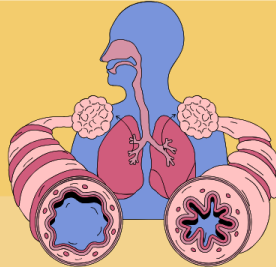
## LKPD I

1. Amatilah teks Penyakit Asma terdapat pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
2. Diskusikan bersama teman sekelas mengenai Penyakit asma tersebut.
3. Kerjakanlah latihan yang telah disediakan
4. Tuliskan hasil yang telah dikerjakan pada kolom jawaban yang telah disediakan di LKPD
5. Kerjakan semua tugas di LKPD sesuai arahan yang diberikan.
6. Kumpulkan LKPD yang dikerjakan kepada guru kelas.





## PENYAKIT ASMA



Pagi itu udara terasa dingin. Di sebelah rumah Edo tinggal Nenek Husni. Nenek Husni mengidap penyakit asma. Saat udara dingin Nenek Husni merasa kesulitan bernapas. Nenek Husni biasanya akan segera menyemprotkan obat di dalam botol spray. Obat itu disemprotkan ke dalam tenggorokannya. Tak lama setelah itu Nenek Husni akan dapat bernapas lagi dengan lega.

Asma merupakan penyakit penyumbatan saluran pernapasan yang disebabkan oleh alergi. Pencetus alergi misalnya udara dingin, rambut, bulu, kotoran, debu, atau tekanan psikologis. Gejala awal penyakit asma berupa:

1. Batuk terutama pada malam atau dini hari,
2. Sesak napas,
3. Napas berbunyi yang terdengar jika pasien mengembuskan napasnya,
4. Rasa berat di dada, dan
5. Dahak sulit keluar.

Dalam perkembangannya pasien berpenyakit asma dapat mengalami gejala berat. Gejala berat adalah keadaan gawat darurat yang mengancam jiwa. Gejala berat asma meliputi:

1. Serangan batuk hebat,
2. Sesak napas yang berat,
3. Napas tersengal-sengal,
4. Sianosis (kulit kebiruan) yang dimulai dari sekitar mulut,
5. Sulit tidur (posisi tidur yang nyaman adalah dalam keadaan duduk), dan
6. Kesadaran menurun.







## Mari Berfikir

Jawablah pertanyaan di bawah ini.  
Tulis jawaban di lembar jawaban yang telah disediakan!

1. Coba analisa apakah penyakit asma tersebut termasuk penyakit yang membahayakan bagi manusia ? (C-4)
2. Jelaskan menurut pendapat mu, kenapa di cuaca dingin, rawan terjadi penyakit asma?
3. Amatilah teks diatas apakah penyakit yang diderita Nenek Husni termasuk tergolong parah!
4. Jelaskan Menurut pemahamanmu kesimpulan yang dapat di ambil dari cerita di atas!





# LEMBAR JAWABAN

A series of horizontal lines for writing, preceded by a vertical column of 18 white circles on the left side, resembling a spiral notebook binding.

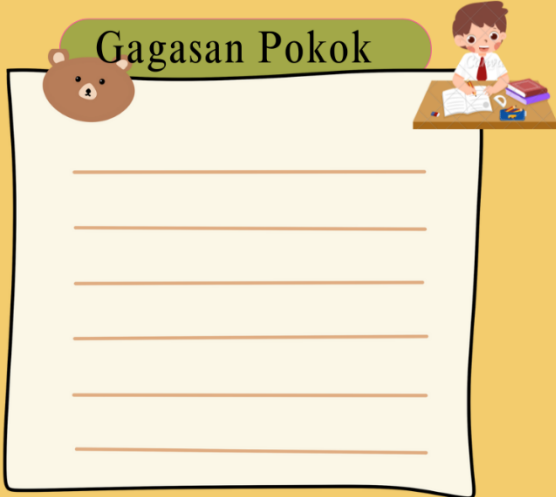


# LKPD II

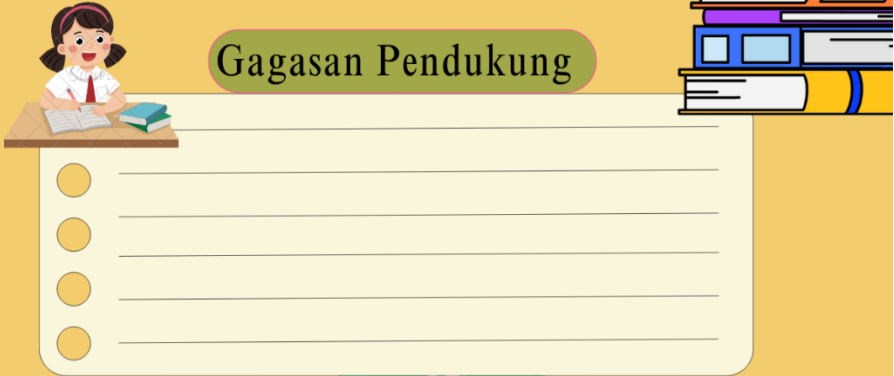


Coba evaluasi gagasan pokok dan gagasan pendukung untuk paragraf dari cerita tersebut! (C-5)

### Gagasan Pokok



### Gagasan Pendukung





# LEMBAR JAWABAN

A series of 18 horizontal lines for writing, each preceded by a white circular dot on the left side, serving as a guide for the student's answers.

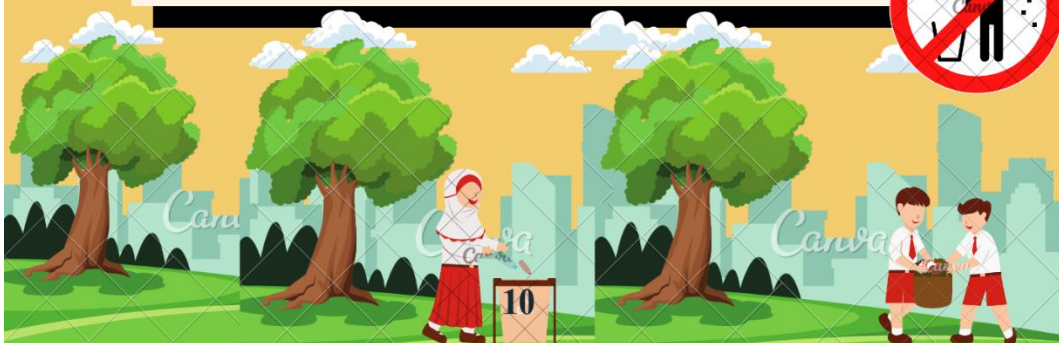


## LKPD HI TEMUKAN AKU (C-6)

### Langkah Kerja



1. Carilah kata-kata yang tersembunyi pada kotak-kotak yang telah disediakan
2. Kata-kata yang berhubungan dengan nama-nama penyakit yang terjadi pada pernafasan manusia dan organ pernafasan manusia
3. Garislah Setiap kata yang Kamu temukan
4. Tulisalah kata yang di temukan pada lembar jawaban yang telah di sediaka



## TEMUKAN AKU

N	U	A	L	A	R	I	N	G	I	E	O	B	M
E	E	R	A	S	U	L	O	I	K	N	O	R	B
F	A	G	U	B	M	U	R	U	S	I	N	U	S
R	U	N	B	R	O	N	K	I	T	I	S	K	N
N	U	P	I	A	O	N	E	A	S	M	A	L	K
R	I	U	A	Z	A	L	V	E	O	L	U	S	I
F	A	R	I	N	G	E	I	N	V	G	A	U	L
U	G	A	B	E	B	U	M	H	R	E	U	K	I
B	K	P	I	U	U	A	I	F	K	K	K	N	B
S	F	U	L	L	A	D	N	A	I	N	E	O	B
N	P	R	I	F	U	N	R	N	N	S	O	R	A
R	O	A	R	N	F	T	Z	O	M	A	E	B	L
A	U	P	G	I	G	R	P	I	N	I	L	M	A
B	P	N	E	U	M	O	N	I	A	I	A	A	A

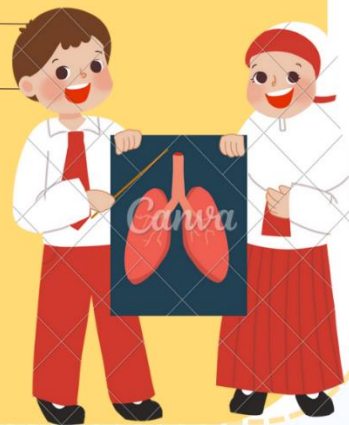




## LEMBAR JAWABAN

Tuliskan Jawaban Yang kamu temukan pada lembar jawaban ini !

A series of 15 horizontal lines for writing answers, each preceded by a white circular dot on the left side.





## DAFTAR RUJUKAN

Anonim. 1998. *Ensiklopedi Populer Anak*. Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve

Camilla de la Bedoyere, et al. 2013. *Book of life Tubuh Manusia*. Bandung: Pakar

Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Kemendikbud. 2017. *permen no 27 tahun 2017*. Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan

Priyanto, Maryanto. 2010. *Cerdas dan bugar penjasorkes*. Jakarta : Pusat perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.



## BIODATA PENULIS



Penulis bernama Yonesta. Tempat lahir, Ps.surantih, 08-Juni-2002. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 04 Pasar Surantih, SMP di SMP Negeri 1 Sutera, dan SMA di SMA Negeri 1 Sutera. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dengan program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

LKPD ini adalah salah satu produk pengembangan yang dibuat bertujuan untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Semoga dengan adanya LKPD yang penulis kembangkan ini dapat bermanfaat dan mampu meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu di sekolah.

“Kesuksesan tidak datang dengan mudah. Tetaplah berjuang dan berusaha”